

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis internasional semakin ketat di era globalisasi ini. Semakin banyak bisnis baru yang siap bersaing dengan bisnis yang sudah maju. Bisnis yang tidak mampu bersaing tidak akan bertahan dan cenderung menghilang dari sektor komersial. Karena perusahaan bertujuan untuk mengurus bisnisnya dalam jangka panjang. Perusahaan diharapkan terus tumbuh, sedangkan pengembangan membutuhkan modal. Salah satu komponen terpenting dalam bisnis adalah modal, baik dalam mendirikan perusahaan maupun dalam mengembangkan usaha. Sumber pendanaan internal dan eksternal.

Keuangan internal perusahaan melalui akumulasi keuntungan dan depresiasi dan keuangan dari luar perusahaan, yaitu kreditur dan penanaman modal asing. Namun, banyak perusahaan yang merasa kekurangan pinjaman kredit dan investasi asing, sehingga banyak bisnis untuk mengumpulkan dana di pasar saham. Pasar modal merupakan instrument investasi bagi investor yang menginginkan kesejahteraan di masa yang akan datang. (Rianto et al., 2019)

Pasar bursa merupakan pasar tempat dimana bertemunya antara pembeli (buyer) dan penjual (seller) untuk memperjual belikan instrument investasi. Dalam pasar bursa biasanya instrument investasi yang diperjualbelikan dalam bentuk commercial paper seperti saham, obligasi, opsi dan kontrak berjangka lainnya. Beberapa literatur yang telah banyak membahas mengenai pasar modal sehingga buku ini tidak focus membahas bagaimana pasar modal diselenggarakan dan siapa saja pelaku dalam pasar modal. (Rianto et al., 2020)

Pasar modal Indonesia dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah Pasar Modal Indonesia yang memegang peranan penting sebagai wadah investasi bagi masyarakat. BEI membantu pelaku usaha dalam meningkatkan permodalan melalui pencatatan bursa dengan memfasilitasi penawaran umum saham atau efek lainnya dari emiten (usaha go public) sesuai dengan proses yang digariskan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Dengan mengamati peningkatan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan publik, keputusan ekonomi normatif bertujuan untuk meningkatkan nilai pemilik bisnis (Harjito & Aryayoga, 2018).

Subsektor rokok merupakan salah satu subsektor di pasar modal. Perusahaan rokok merupakan bagian dari perusahaan manufaktur di antaranya bergerak di sektor barang konsumsi terbesar di Indonesia. Seperti yang dapat diamati, sektor produk konsumen Indonesia berkembang pesat, dan semakin banyak perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun. Keberadaan pasar modal sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. pasar modal menjadi wadah bagi berbagai kalangan untuk melakukan kegiatan investasi. (Sulistyowati et al., 2022)

meskipun sempat ada beberapa perusahaan yang menderita dan kekurangan modal sementara karena efek krisis ekonomi. Namun tanpa menutup kemungkinan perusahaan ini sangat kebutuhan masyarakat baik prospek di sekarang dan masa depan(Ainiyah et al., 2021).

Adapun daftar saham rokok yang terdaftar di BEI yaitu :

- GGRM atau PT Gudang Garam Tbk
- HMSP atau PT H.M. Sampoerna Tbk
- ITIC atau PT Indonesian Tobacco Tbk
- RMBA atau PT Bentoel Internasional Investama Tbk

- WIIM atau PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Cukai adalah salah satu penopang penerimaan negara yang sangat penting. Jumlah penerimaan negara dari cukai cukup besar. Bea cukai adalah sumber pendapatan pemerintah yang paling penting. Cukai juga digunakan untuk barang-barang yang memerlukan pengawasan, barang tersebut juga harus dikenakan cukai jika digunakan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Barang yang dikenakan cukai memerlukan pengenaan bea negara untuk mencapai keseimbangan dan keadilan. Salah satu barang kena cukai di Indonesia adalah hasil tembakau berupa rokok.

Kenaikan cukai rokok selama ini dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat, rokok merupakan produk barang konsumsi yang berbahaya harus dijauhkan dari masyarakat dan juga kenaikan cukai hasil tembakau ini akan disebabkan rokok menjadi lebih mahal, sehingga tidak dapat dibeli. Pemerintah mempertimbangkan dari semua aspek sisi kesehatan, tenaga kerja, petani tembakau, penerimaan negara dan rokok ilegal. Terutama kenaikan tembakau dan juga dari sisi petani tembakau sendiri. Adapun kenaikan cukai rokok selama 5 tahun dalam tabel ini:

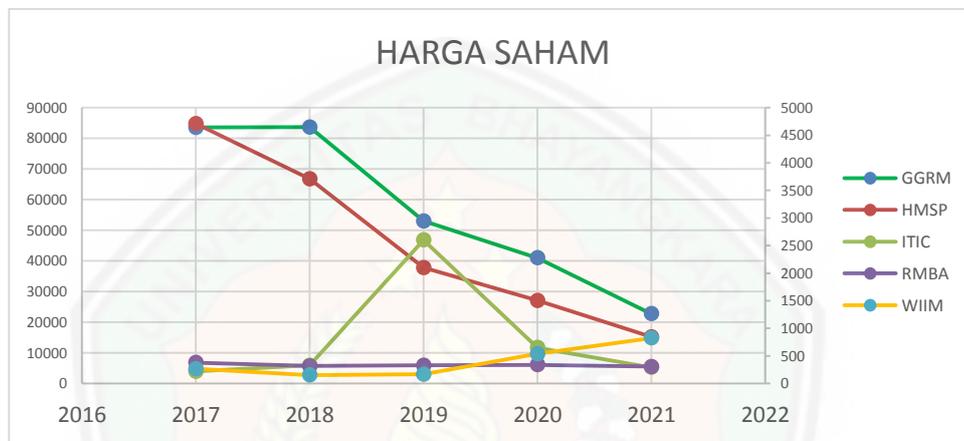
Tabel 1.1 Rata-Rata kenaikan cukai pada Perusahaan Rokok 2017-2021

TAHUN	AVERAGE
2017	11%
2018	10%
2019	10%
2020	12%
2021	13%

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan itu pemerintah selama 5 tahun telah menaikkan cukai rokok 2 kali yaitu tahun 2020 dan 2021. Disisi lain kenaikan harga cukai rokok tersebut berpengaruh terhadap saham perusahaan rokok yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1. 1 Harga Saham
pada perusahaan rokok Tahun 2017 – 2021**



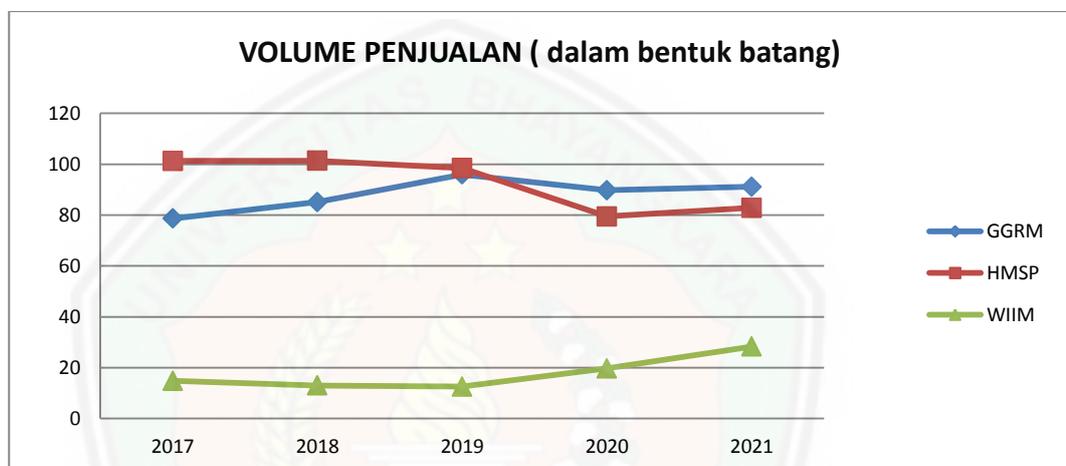
Sumber : idx.co.id

Dari grafik di atas menunjukkan pergerakan indeks harga saham Perusahaan industri rokok setelah pemerintah menaikkan cukai rokok, dalam 5 tahun terakhir terkoreksi cukup signifikan, 2 perusahaan dominan yaitu PT. GGRM dan PT. HMSP sangat mengalami penurunan. PT GGRM dari harga penutupan akhir tahun 2017 sebesar Rp.83.550/saham menjadi Rp. 22.750/saham di akhir tahun 2021. tak jauh beda, saham PT HMSP turun dari harga penutup 2017 Rp4.710/saham menjadi Rp.845/saham di akhir tahun 2021. Sementara, itu saham PT ITIC mengalami kenaikan dari harga penutup tahun 2017 Rp.219/saham menjadi Rp.292/saham di akhir tahun 2021. Sedangkan, PT RMBA mengalami penurunan harga penutup tahun 2017 Rp.380/saham menjadi Rp.306/saham di akhir tahun 2021 dan pada PT

WIIM mengalami kenaikan harga penutup tahun 2017 Rp.266/saham menjadi Rp.825/saham di akhir tahun 2021.

Karena saham emiten rokok tidak terlepas dari kebijakan pemerintah menaikkan tarif rokok dan tarif cukai, maka saham emiten rokok yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bebas turun setiap tahunnya. Menurut perkiraan, rata-rata harga jual eceran rokok akan naik 35% dari level saat ini.

Gambar 1. 2 Volume Penjualan pada perusahaan rokok Tahun 2017 – 2021



Sumber : finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa penggunaan rokok mengalami peningkatan meskipun perekonomian sedang terpuruk dan volume penjualan perusahaan rokok tersebut cenderung stabil. Namun, bisnis rokok Indonesia berkembang pesat, yang berarti semakin banyak persaingan untuk rokok. Perusahaan besar seperti Djarum dan Nojorono yang terus bersaing memperebutkan pangsa pasar produk rokok di Indonesia berusaha merebut pangsa pasar melalui berbagai cara pemasaran. Berusaha merebut pangsa pasar terbesar tentu akan berdampak pada pendapatan perusahaan.

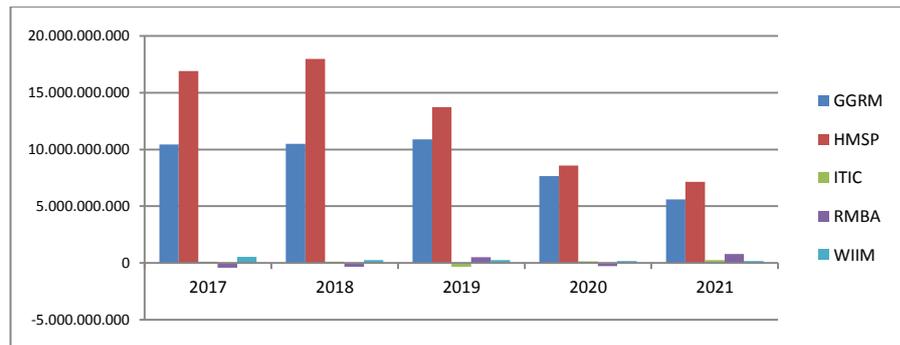
Kebijakan cukai rokok Indonesia tahun 2020 mempengaruhi harga saham perusahaan rokok. Turunnya harga saham mengakibatkan turunnya pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan karena reaksi terhadap umpan balik yang tidak normal, baik positif maupun negatif. Turunnya harga saham juga mengakibatkan titik pembeli siap membeli (*bid-ask spread*) yang lebih kecil, dengan *bid-ask spread* yang menyempit karena meningkatnya jual beli saham perusahaan tembakau, sehingga aktivitas perdagangan meningkat.

Perusahaan yang melakukan bisnis pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian operasional yang signifikan diukur dari perspektif keuangan. Dengan kata lain, memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan seberapa banyak perusahaan perlu mengetahui dan menilai keberhasilan perusahaan didasarkan pada aktivitas keuangan yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan tentunya sebuah perusahaan membutuhkan manajemen yang baik dengan manajemen yang baik sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan terus menerus meningkatkan pertumbuhan laba di setiap periode dan dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan lebih lama. (Cahya & Satrio, 2018).

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Tingkat seberapa besarnya perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. (Yulistiani & Manda, 2020)

Gambar 1.3 Pertumbuhan Laba Bersih

Periode 2017-2021



Sumber : idx.co.id

Berdasarkan grafik di atas dinyatakan bahwa laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan sehingga dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut menurun. Hal ini terjadi karena adanya penurunan volume penjualan yang dialami perusahaan.

Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagang. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Dan juga bila terjadi pemborosan biaya akan menurunkan net profit.

Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik telah menerapkan peraturan penegakan keuangan yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, sangat penting bahwa sumber daya digunakan secara efektif ketika menanggapi perubahan lingkungan. Mencapai tujuan yang ditentukan oleh lembaga keuangan perusahaan adalah bagaimana manajemen memenuhi tugasnya. cara untuk menentukan apakah bisnis berjalan dengan baik atau tidak, sebuah perusahaan dapat diidentifikasi dengan menganalisis berbagai hubungan dalam laporan keuangan. (Siallagan & Ukhriyawati, 2016).

Untuk memudahkan pihak manajemen mengendalikan pertumbuhan ekonomi hasil dan rasio Laporan keuangan organisasi dapat diperiksa untuk melakukan ini. Laporan analisis keuangan dan laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau kinerja keuangan perusahaan. Hasil akuntansi dapat digunakan sebagai metode untuk komunikasi antara data keuangan atau operasi bisnis, pemangku kepentingan data, atau operasi bisnis. (Agustina & Mulyati, 2019).

Gagasan laporan keuangan sebagai kumpulan aktivitas keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk periode waktu tertentu. Investor dapat menggunakan BEI dengan menerapkan rasio keuangan untuk mengetahui return saham perusahaan sebelum berinvestasi di perusahaan, dan dapat melakukan analisis neraca kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Investor mendapatkan akses ke semua data yang tersedia, dan mereka dapat memutuskan apakah akan membeli atau menjual perusahaan (Ainiyah et al., 2021).

Pemanfaatan rasio keuangan merupakan salah satu metode untuk memprediksi laba perusahaan. rasio yang digunakan bisnis untuk menilai kinerja mereka sendiri dengan menggunakan informasi keuangan mereka sendiri dari hal-hal seperti laporan laba rugi, akun arus kas, dan neraca. Rasio Keuangan dapat dipakai sebagai system peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan, juga dapat membimbing investor dalam membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan di capai perusahaan serta bagaimana prospek yang dihadapi di masa yang akan datang. (Rianto, 2018)

Analisis rasio keuangan adalah jenis rasio perhitungan yang melibatkan penggunaan instrument keuangan yang berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi keadaan pasar dan cara kerja organisasi, dari hasil perbandingan antara satu posisi dipasar keuangan dengan posisi lain yang memiliki hubungan relevan dan

signifikan. (Rahman et al., 2022). Perhitungan rasio keuangan akan lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. (Simanjuntak & Siahaan, 2020)

Perbandingan keuangan memegang peranan penting dalam pengelolaan suatu perusahaan atau bisnis karena rasio keuangan membantu para manajer perusahaan untuk menentukan kebijakan pengelolaan perusahaan. Hasil akhir dari seluruh proses dari kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan seperti penjualan, pembelian, dan pihak yang dituju oleh laporan keuangan yaitu investor dan kreditor. (Talia et al., 2021). Selain itu, jika ingin menganalisis rasio dapat dibandingkan rasio, hubungan antara perusahaan keuangan dan bisnis yang sebanding di sektor yang sama, untuk menentukan kepentingan perusahaan di lapangan. Dalam analisis ini digunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas untuk memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo diukur dengan rasio likuiditas perusahaan. Kewajiban sebenarnya dapat dibuat untuk pemangku kepentingan internal atau eksternal untuk bisnis. Rasio likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan kondisi keuangan jangka pendek. Menentukan seberapa efektif manajemen menggunakan modal kerja juga membantu perusahaan menunjukkan bahwa peduli dengan kreditor dan pemegang saham jangka panjang, yang pada akhirnya dapat membayar dividen dan bunga, jika tidak mengharapkan pembayaran dividen dan bunga. maju. (Sidiki et al., 2014).

Current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

keseluruhan. Jika rasio current ratio negatif saat ini dikarenakan berlebihan karena itu berarti uang tunai tidak digunakan seefisien mungkin. Wibisono (2016) menemukan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Fitriah & Suprihhadi, 2018)

Rasio solvabilitas adalah yang mengukur kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban menilai kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya tetap yang terkait dengan aset lain, serta biaya yang terkait dengan utang dan struktur modal. mendefinisikan rasio leverage sebagai rasio yang menilai jumlah hutang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. (Sidiki et al., 2014).

Debt to equity rasio dengan menunjukkan aktivasi bisnis yang didukung oleh pinjaman pinjaman, pinjaman untuk perusahaan dapat memberikan bantuan penting. Pertumbuhan laba secara signifikan dipengaruhi oleh indikator solvabilitas debt to asset ratio. (Fitriah & Suprihhadi, 2018)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dampak perusahaan terhadap pengelolaan aset karena organisasi membutuhkan sejumlah besar modal investasi, yang pada akhirnya menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa sering seluruh aset perusahaan diubah. Perputaran total aset digunakan dalam penelitian ini untuk mendekati rasio aktivitas. Rasio ini merupakan peningkatan pendapatan, menurut sebelumnya (Siallagan & Ukhriyawati, 2016).

Total Assets Turnover yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Pendapatan perusahaan secara tidak langsung akan meningkat dengan rasio perputaran total aset yang lebih baik. Metrik perputaran aset total, yang mengukur aktivitas, berdampak besar pada pertumbuhan laba. (Fitriah & Suprihhadi, 2018).

Rasio Profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua peluang dan sumber, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll. Kemampuan suatu korporasi untuk menghasilkan laba atau laba yang menjadi dasar bagi pembagian dividen perusahaan tersebut dikenal dengan profitabilitas. Untuk menilai potensi perubahan sumber daya keuangan di masa depan, memproyeksikan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, dan membentuk efisiensi perusahaan, penting untuk memeriksa profitabilitas perusahaan, khususnya dalam memanfaatkan sumber daya (Sidiki et al., 2014).

Return on Equity rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Hasil penelitian Adityo Pratama Sidiki, Maryam Mangantar, dan Peggy A. Mekel (2014) menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berkorelasi signifikan dengan produktivitas.

Penelitian ini mengambil perusahaan rokok sebagai objek. Industri rokok kecil, menengah, dan besar di Indonesia merupakan salah satu sektor manufaktur yang sangat mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Bahkan industri rokok yang membiarkan berbagai pendapat yang memecah belah menunjukkan bahwa konsumsi berada di satu sisi. Merokok menimbulkan risiko bagi kehidupan dan kesehatan seseorang, tetapi pada kenyataannya industri Rokok dan rantai distribusinya menyerap cukup banyak upaya untuk memainkan peran sentral ekonomi untuk rakyat. (Sidiki et al., 2014)

Bursa Efek Indonesia (BEI), tempat perusahaan rokok yang go public mencatatkan diri, telah menghasilkan devisa yang signifikan di Indonesia. Untuk mendongkrak PDB nasional, itu juga dapat menghabiskan jumlah pekerjaan yang

cukup besar. Untuk meningkatkan profitabilitas bisnis, IPO rokok tidak dapat dipisahkan dari persaingan korporasi. Setiap perusahaan dalam kompetisi ini penasaran. Laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan membaik sejalan dengan tujuan dan kesehatan keuangan perusahaan..

Berdasarkan uraian diatas, fenomena yang terlihat adalah nilai saham beberapa pengusaha tembakau anjlok meski pemerintah baru-baru ini menaikkan cukai rokok., dan pada awalnya memang menurunkan volume penjualan rata-rata dari perusahaan rokok tersebut namun dapat meningkat kembali, dan kondisi tersebut menjadi pertanyaan penelitian dari penulis bagaimana dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga masih bisa bertahan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ROKOK TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang sebelumnya, dapat mengidentifikasi diberikan di atas:

1. Apakah pertumbuhan laba perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada Current Ratio?
2. Apakah pertumbuhan laba perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada Debt to Equity Ratio?
3. Apakah pertumbuhan laba perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada Total Assets Turn Over?
4. Apakah pertumbuhan laba perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada Return on Equity?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini ditentukan berdasarkan konteks yang diberikan diatas:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh Current ratio terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh Return on Equity terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan manfaat untuk sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menginformasikan perkiraan pertumbuhan laba masa depan dalam manajemen keuangan , terutama di industri barang konsumsi rokok .

2. Bagi penelitian

Studi ini dapat memajukan pemahaman kita tentang bagaimana meramalkan pertumbuhan laba di sektor barang konsumsi dengan menggunakan data keuangan. Perusahaan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengetahui sejauh mana pengambilan keputusan pemangku kepentingan untuk pengembangan keputusan bisnis dapat dibantu dengan analisis rasio.

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini menegaskan teori tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi peneliti lain yang bergerak di topik yang sama dari perspektif yang berbeda

1.5. Batasan Masalah

Penulis harus membatasi masalah yang ada dengan rumusan masalah di atas agar tetap fokus dan tidak menyimpang. Kinerja Keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini yang meliputi

1. Likuiditas memenuhi komitmen jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk kemampuan perusahaan. Rasio lancar digunakan untuk pengukuran dalam rasio ini.
2. Solvabilitas yang mengukur kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban. Debt to Equity Ratio digunakan untuk menghitung rasio ini.
3. Rasio aktivitas yang menilai seberapa efektif bisnis menggunakan asetnya atau seberapa cepat aktivasi dibalik. Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur rasio ini.
4. Rasio profitabilitas menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas. Return on Equity digunakan untuk pengukuran dalam rasio ini.

1.6. Sistematik Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori dalam penulisan skripsi yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB. V AKHIR

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi majerial

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Karyawan

2.1.1 Definisi Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara baik, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Sheila et al., 2022). Kinerja karyawan sangatlah perlu dikarenakan dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi (Setiawan & Pratama, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain (Supardi, 2013:19):

1. Sikap mental (motivasi kerja, disiplin, etika kerja);
2. Pendidikan;
3. Keterampilan;
4. Manajemen kepemimpinan;
5. Tingkat penghasilan;
6. Gaji dan kesehatan;
7. Jaminan sosial;
8. Iklim kerja;
9. Sarana prasarana;
10. Teknologi;
11. Kesempatan berprestasi.

2.1.3 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan proses menilai hasil karya personel dalam suatu organisasi melalui instrument penilaian kinerja. Pada hakikatnya, penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja personel dengan membandingkannya dengan standar baku penampilan. Kegaitan penilaian kinerja ini membantu pengambilan keputusan bagian personalia dan memberikan umpan balik kepada para personel tentang pelaksanaan kerja mereka (Yaslis, 2002:87).

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil akhir atau hasil kerja seorang karyawan dari sebuah pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dalam suatu organisasi. Karyawan diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada *stake holder* dengan cepat dan tepat waktu sehingga produktifitas kinerja karyawan dapat meningkat (Hamdani et al., 2022). Kinerja karyawan merupakan suatu kewajiban karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diberikan oleh perusahaan. Yang artinya bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang dilakukan berdasarkan kemampuannya yang sesuai dengan target perusahaan (Astuti & Rahardjo, 2021).

2.1.4 Indikator Kinerja Karyawan

Indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut (Sheila et al., 2022):

1. Kualitas

Yaitu seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa seharusnya dikerjakan,

2. Kuantitas kerja

Yaitu seberapa lama seorang karyawan bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap karyawan itu masing-masing,

3. Pelaksanaan tugas

Yaitu seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan,

4. Tanggung jawab,

Yaitu kesadaran akan Kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Perusahaan harus benar-benar

melakukan evaluasi dan pengkajian kembali terhadap setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan.

2.2 Disiplin Kerja

2.2.1 Definisi Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Jufrizen & Sitorus, 2021). Disiplin kerja merupakan suatu kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik (Sheila et al., 2022).

Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karna semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya (Sopandi, 2022). Sehingga disiplin kerja merupakan suatu sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya seperti taat terhadap aturan waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan seperti aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan dalam perusahaan.

2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin kerja

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai yaitu :

1. Besar kecilnya pemberian kompensasi

Besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi tegaknya disiplin, para karyawan akan mematuhi segala peraturan yang berlaku, bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan balas jerih payahnya yang dilakukan. Namun demikian, pemberian kompensasi yang memadai belum tentu pula menjamin tegaknya disiplin. Karena pemberian kompensasi hanyalah merupakan salah satu cara meredam kegelisahan para karyawan.

2. Ada tidaknya keteladanan pemimpin dalam perusahaan

Keteladanan pemimpin sangat penting sekali dalam menegakkan kedisiplinan pegawai, karena dalam lingkungan kerja, semua pegawai akan selalu memperhatikan dan mengikuti bagaimana pemimpin menegakkan disiplin dirinya, dan bagaimana ia dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang sudah ditetapkan.

Oleh sebab itu, bila seseorang pemimpin menginginkan tegaknya didiplin dalam perusahaan, maka ia harus lebih dulu mempraktikkan, supaya dapat diikuti dengan baik oleh karyawan lainnya.

3. Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan

Pembinaan disiplin tidak akan dapat terlaksana dalam perusahaan, bila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dapat dijadikan pegangan bersama. Disiplin tidak mungkin ditegakkan bila peraturan yang dibuat hanya berdasarkan instruksi lisan yang dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan situasi.

4. Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan

Keberanian pimpinan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya, dengan adanya tindakan terhadap pelanggaran disiplin, sesuai dengan sanksi yang ada, maka semua karyawan merasa terlindungi dan dalam hatinya berjanji tidak akan berbuat hal yang serupa. Dalam situasi demikian, maka semua karyawan akan benar-benar terhindar dari sikap sembrono.

5. Ada tidaknya pengawasan pimpinan

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perlu ada pengawasan, yang akan mengarahkan para karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Mungkin untuk sebagian karyawan yang sudah menyadari arti disiplin, pengawasan seperti ini tidak perlu, tetapi bagi karyawan lainnya tegaknya disiplin masih perlu agak dipaksakan agar mereka tidak berbuat semaunya dalam perusahaan.

6. Ada tidaknya perhatian kepada para pegawai

Seorang karyawan tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi, pekerjaan yang menantang tetapi mereka juga masih membutuhkan perhatian yang besar dari pimpinannya sendiri. Pimpinan yang berhasil memberi perhatian yang besar kepada karyawan akan dapat menciptakan disiplin kerja yang baik, sehingga akan berpengaruh besar kepada prestasi, semangat kerja, dan moral kerja karyawan.

7. Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin

Dengan kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin dapat berbuat banyak untuk menciptakan iklim kerja yang memungkinkan. Masuk akal tidaknya peraturan yang berlaku juga berpengaruh terhadap disiplin kerja. Oleh karena itu, organisasi yang baik harus berupaya menciptakan peraturan dan tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dalam organisasi.

2.2.3 Tujuan Disiplin Kerja

Tujuan disiplin kerja menurut Simamora (2006: 611) :

1. Memastikan perilaku karyawan konsisten sesuai dengan aturan perusahaan. Aturan dibuat untuk tujuan organisasi yang lebih jauh. apabila sebuahaturandilanggarmakaefektivitas organisasi akan berkurang sampai tingkat tertentu, tergantung pada kerasnya pelanggaran. Penyelia seharusnya mengetahui bahwa tindakan disiplinerdapatmenjadikekuatanpositif bagi perusahaan disaat tindakan itu diterapkan secara bertanggung jawab dan juga adil. Perusahaan akan beruntung apabila penyusunan dan penerapan kebijakan disipliner efektif. Tanpa adanya disiplin yangsehat, efektivitasperusahaan akan sangat terbatas.
2. Menumbuhkan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya di antara penyelia dan bawahannya. Pengenaan tindakan disiplin yang benar tidakhanya memperbaiki perilaku karyawan, tetapi juga akan meminimalkan masalah disipliner di masa yang akan datang melalui hubungan yang positif di antara penyelia-bawahan.

3. Tindakan disipliner dapat pula membantu karyawan supaya menjadi lebih produktif, dengan demikian menguntungkannya dalam jangka panjang.
4. Tindakan disipliner yang efektif dapat memacu individu karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja (kinerja) yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian bagi individu bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dibutuhkan agar karyawan konsekuen, konsisten, taat asas, dan bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan kepadanya.

2.2.4 Indikator Disiplin Kerja

Indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut (Robbins, 2015):

1. Disiplin waktu

Disiplin waktu di sini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi: kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja, karyawan melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

2. Disiplin peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari karyawan terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan di sini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan. Serta ketaatan karyawan dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi atau perusahaan.

3. Disiplin tanggung jawab

Salah satu wujud tanggung jawab karyawan adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan.

2.3 Kepuasan Kerja

2.3.1 Definisi Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Jufrizen & Sitorus, 2021). Kepuasan merupakan suatu perasaan senang atau tidak senangnya karyawan yang relatif, sehingga para manajer akan memahami reaksi pegawai terhadap pekerjaan mereka dan memikirkan dampaknya pada perilaku masa mendatang.

Kepuasan kerja berhubungan dengan perasaan maupun sikap seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, kepuasan kerja juga berhubungan dengan sikap seseorang mengenai kerja, dan ada beberapa alasan praktis yang membuat kepuasan kerja merupakan konsep yang penting bagi pemimpin (Adhika et al., 2021).

2.3.2 Faktor-faktor Kepuasan Kerja

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah sebagai berikut (Sutrisno, 2010):

- a. Faktor Psikologis, merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan, yang meliputi minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat, dan keterampilan
- b. Faktor Sosial, merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antar karyawan dengan atasan.
- c. Faktor Fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan pekerjaan, keadaan ruangan, suhu, penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya.
- d. Faktor finansial, merupakan faktor yang berhubungan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi, dan sebagainya.

2.3.3 Indikator Kepuasan Kerja

Indikator loyalitas karyawan adalah sebagai berikut (Afifuddin, 2015):

1. Upah dan jumlah rasa keadilannya.
2. Promosi, peluang dan rasa keadilan untuk mendapatkan promosi.
3. Supervisi, keadilan dan kompetensi penugasan manajerial oleh penyelia.
4. Benefit, asuransi, liburan dan bentuk fasilitas yang lain.
5. Contingent rewards, rasa hormat, diakui dan diberikan apresiasi.
6. Operating procedures, kebijakan, prosedur dan aturan.
7. Co-workers, rekan kerja yang menyenangkan dan kompeten.
8. Nature of work, tugas itu dapat dinikmati atau tidak.
9. Communication, berbagai informasi didalam organisasi, baik verbal maupun non verbal.

2.4 Loyalitas Kerja

2.4.1 Definisi Loyalitas Kerja

Loyalitas merupakan suatu proses yang timbul sebagai akibat keinginan untuk setia dan berbakti baik itu dalam pekerjaannya, kelompok, atasan maupun pada perusahaannya, hal ini menyebabkan seseorang rela berkorban demi memuaskan pihak lain atau masyarakat. Sehingga Loyalitas merupakan suatu kecenderungan yang dapat mempengaruhi pada kenyamanan suatu karyawan dalam bekerja pada suatu perusahaan (Fikuria & Sismanto, 2017).

Loyalitas kerja para karyawan terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi tindakan karyawan tersebut dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya, apabila karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, maka dapat dipastikan karyawan tersebut akan menjalankan fungsi dan kedudukannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Hamdani et al., 2022).

2.4.2 Faktor-faktor Loyalitas Kerja

Faktor – faktor yang mempengaruhi loyalitas adalah sebagai berikut (Steers, R.M and Porter, 1983):

- a. Karakteristik pribadi

Karakteristik pribadi adalah faktor yang berkaitan dengan karyawan itu sendiri seperti usia, jenis kelamin, sifat kepribadian, masa kerja, tingkat pendidikan, prestasi yang dimiliki, dan ras.

b. Karakteristik pekerjaan

Karakteristik pekerjaan berkaitan dengan seluk beluk perusahaan yang dilakukan seperti tantangan kerja, job stress, identifikasi tugas, umpan balik, kesempatan berinteraksi sosial, dan kecocokan tugas.

c. Karakteristik desain perusahaan

Karakteristik desain perusahaan berkaitan dengan interen perusahaan yang dapat dilihat dari sentralisasi, tingkat formalitas, tingkat keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, paling tidak telah mengajukan berbagai tingkat asosiasi dengan tanggung jawab perusahaan. Ketergantungan fungsional maupun fungsi kontrol perusahaan.

d. Pengalaman yang diperoleh dari perusahaan

Pengalaman tersebut merupakan internalisasi personal terhadap perusahaan setelah melakukan pekerjaan perusahaan sehingga menimbulkan perasaan aman, merasakan adanya keputusan pribadi yang dipenuhi oleh perusahaan.

2.4.3 Indikator Loyalitas Karyawan

Indikator loyalitas karyawan adalah sebagai berikut (Trianasari, 2017):

1. Taat Pada Peraturan
2. Tanggung jawab pada perusahaan
3. Kemauan untuk bekerja sama
4. Rasa memiliki terhadap perusahaan
5. Hubungan antar pribadi
6. Kesukaan terhadap pekerjaan

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam buku metodologi penelitian menurut (Wiratna, 2018) Penelitian terdahulu sangat penting karena sebagai dasar dalam menyusun rangka penelitian. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk

melakukan penelitian dan kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Vika Fikuria, Adi Sismanto Volume 3 Nomor.2 (2022)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan	Independen : Lingkungan Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Gaya Kepemimpinan Independen : Loyalitas Karyawan	Lingkungan Kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y), Tipe Kepribadian (X2) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y), Gaya Kepemimpinan (X3) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y). LingkunganKerja(X1) Tipe Keperibadian (X2), dan Gaya Kepemimpinan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Loyalitas Kerja Karyawann (Y) .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
2	Jufrizen, Tiara Safani Sitorus Volume 1 Nomor. 1 (2021)	Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening	Independen : Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Dependen : Kinerja Dengan Disiplin Kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, kepuasan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, disiplin kerja tidak dapat memediasi atau memperantarai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja, dan disiplin kerja dapat memediasi atau

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				memperantarai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.
3	Yopi Risma Fitri; Salfadri; Sunreni Volume 3 nomor.1 (2021)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Semen Padang	Independen : Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikansi terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan . secara bersama-sama (simultan).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
4	I Nyoman Resa Adhika, I Gede Rihayana dan Putu Pradiva Putra Salain Volume 4 nomor. 2 (2021)	Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Samudera Gemilang Denpasar	Independen : Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Hasil penelitaian yang didapat adalah stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Samudera Gemilang Denpasar, sedangkan kepuasan kerja dan loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Samudera Gemilang Denpasar.
5	Andi Sopandi Volume 5 nomor.3 (2022)	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sewu Segar Primatama Jakarta Selatan	Independen : Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
6	Jennifer Candra, Cut Fitri Rostina, Debby, Ferren Angela Volume 3 nomor.2 (2022)	Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Karya Inti Nusa Gemilang Medan	Independen : Disiplin Kerja, Kompetensi Kerja dan Pengawasan Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan Disiplin Kerja, Kompetensi Kerja dan Pengawasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Karya Inti Nusa Gemilang Medan
7	Sheila A. Yughi, Arif Siaha Widodo, Arsid Volume 5 nomor.3 (2022)	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan Persada	Independen : Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Disiplin kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), Motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Disiplin kerja (X1)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				dan motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
8	Lita Nursita Dewi, Heru Sri Wulan, Maria Magdalena Volume 8 nomer.2 (2022)	Pengaruh Loyalitas Kerja, Pengembangan Karir, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada bagian Quality Control PT. Ungaran Sari Garment)	Independen : Loyalitas Kerja, Pengembangan Karir, Dan Lingkungan Kerja Dependen : Kinerja Karyawan	Koefisien loyalitas kerja sebesar 0,365 dan nilai t sebesar 3,111 dengan signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diberikan kesimpulan bahwa secara parsial variable loyalitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien pengembangan karir sebesar 0,113 dan nilai t sebesar 1,348 dengan signifikansi 0,182. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pada di

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				<p>variable pengembangan karir tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien lingkungan kerja sebesar 0,248 dan nilai t sebesar 2,239 dengan signifikansi 0,028. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p>
9	Bintang Narpati Volume 17 nomor.1 (2017)	Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT.Bank Mandiri	Independen : Disiplin Kerja dan Pengawasan Dependen : Efektivitas Kerja Karyawan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap efektivitas kerja karyawan adalah pengawasan. Dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		(Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda		<p>t-hitung sebesar +3,723 atau lebih besar dari t-tabel sebesar +2.024. Sehingga diperlukan peran baik seluruh karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda secara patuh untuk melaksanakan disiplin kerja dan pengawasan yang dilakukan oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja. Implikasi pada penelitian ini adalah disiplin kerja dan pengawasan memiliki peran yang sama penting baik secara individu atau secara bersama-sama dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan sehingga diharapkan tujuan organisasi dapat</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				tercapai, sehingga dalam penelitian yang dilakukan di kantor Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda terdapat pengaruh disiplin kerja dan pengawasan terhadap efektifitas kerja pegawai.
10	Jeanne Liwan Pangkey, Tungga Buana Irfana, Koesparmono Irsan Volume 6 nomor.2 (2019)	Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Terhadap Motivasi Kerja Staff Admin Pt Mandarin Expert	Independen : Budaya Organisasi Dan Disiplin Dependen : Motivasi Kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja staf admin PT Mandarin Expert sesuai dengan t hitung (4,930) lebih besar dari t tabel (2,000). Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja staf admin PT Mandarin Expert sesuai dengan t hitung (9,806) lebih besar dari t tabel (2,000).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				<p>Budaya organisasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja staf admin PT Mandarin Expert sesuai dengan F hitung (295,818) lebih besar dari F tabel (4,02).</p> <p>Kata</p>
11	<p>Novita Wahyu Setyawati, Nur Ade Aryani, Endah Prawesti Ningrum</p> <p>Volume 3 nomor.3 (2028)</p>	<p>Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan</p>	<p>Independen : Stres Kerja Dan Disiplin Kerja</p> <p>Dependen : Kinerja Karyawan</p>	<p>Dalam uji f variabel Stres Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji t (parsial) variabel Stres Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan dan variabel Disiplin Kerja berpengaruh</p>

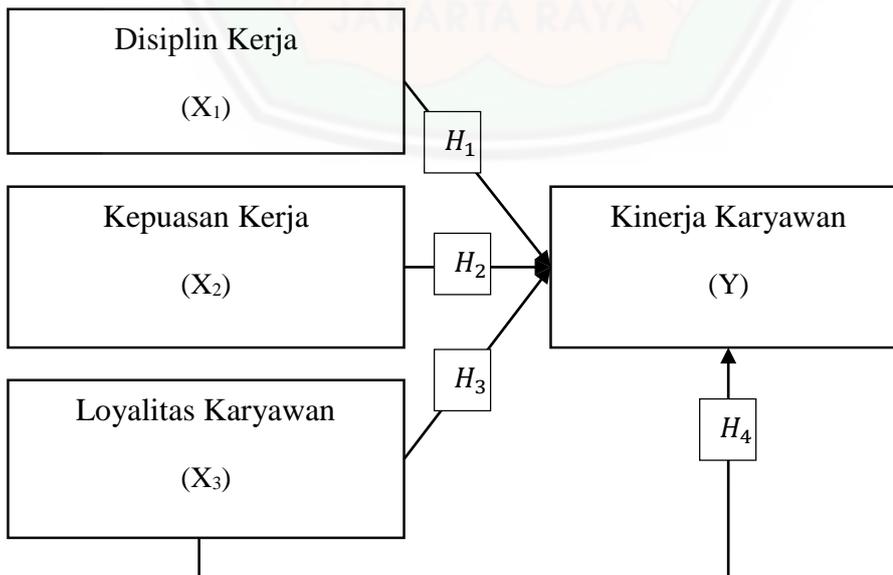
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				positif terhadap Kinerja Karyawan. Pedoman
12	Tyna Yunita Volume 16 nomor.3 (2017)	Pengaruh Komitmen dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT X Area Cikini	Independen : Komitmen dan Kompetensi Dependen : Kinerja Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dan kompetensi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan dalam hal komitmen, kompetensi dan kinerja karyawan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen PT.X Area Cikini, untuk memperhatikan unsur-unsur yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				dapat mempengaruhi atau memberi dorongan baik langsung maupun tidak langsung terhadap komitmen dan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan performa perusahaan.

Sumber : Data diolah, 2022

2.6 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Jufrizen & Sitorus, 2021). Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin berkaitan dengan aturan tau tata tertib. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja merupakan suatu kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik (Sheila et al., 2022). Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya (Sopandi, 2022).

H_1 = Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2.7.2 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Kepuasan kerja berhubungan dengan perasaan maupun sikap seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, kepuasan kerja juga berhubungan dengan sikap seseorang mengenai kerja, dan ada beberapa alasan praktis yang membuat kepuasan kerja merupakan konsep yang penting bagi pemimpin (Adhika et al., 2021).

H_2 = Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2.7.3 Pengaruh Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan

Loyalitas merupakan suatu kecenderungan yang dapat mempengaruhi pada kenyamanan suatu karyawan dalam bekerja pada suatu perusahaan (Fikuria & Sismanto, 2017). Loyalitas kerja para karyawan terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi tindakan karyawan tersebut dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya, apabila karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, maka dapat dipastikan karyawan tersebut akan menjalankan fungsi dan kedudukannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Hamdani et al., 2022).

H_3 = Loyalitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2.7.4 Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Loyalitas Karyawan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Jufrizen & Sitorus, 2021). Kepuasan kerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Jufrizen & Sitorus, 2021). Loyalitas merupakan suatu kecenderungan yang dapat mempengaruhi pada kenyamanan suatu karyawan dalam bekerja pada suatu perusahaan (Fikuria & Sismanto, 2017).

H_4 = Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pertumbuhan Laba

Definisi laba menurut PSAK 46, 2018 adalah bahwa laba akuntansi adalah laba bersih untuk periode pelaporan sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100) “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning.”. Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan laba ditentukan dengan membagi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya, kemudian mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya. (Susyana & Nugraha, 2021)

Maksimalisasi keuntungan adalah tujuan utama perusahaan. Laba adalah hasil dari operasi bisnis selama satu periode akuntansi. Metrik umum untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh organisasi. Peningkatan laba merupakan informasi penting bagi investor. Pertumbuhan laba sebagai hasil dari perusahaan atau bisnis dikenal sebagai pertumbuhan laba. Perusahaan yang mampu mengelola dan mengendalikan kinerja perusahaan adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang kuat. (Lamena et al., 2020)

Menurut (Widiyanti, 2019) Pengertian Pertumbuhan Laba “Pertumbuhan Pendapatan” adalah perubahan tahunan dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka kata kunci Growth dapat berupa persentase pertumbuhan laba yang dilaporkan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan selama satu tahun, sehingga

dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan di bawah pengelolaan sebuah perusahaan yang dimiliki aktiva (Maryati & Siswanti, 2022).

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000: 45) “Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan”. (Safitri & Mukaram, 2018)

2.1.1.1. Manfaat dari pertumbuhan laba

Menurut (Haryono, 2017:70) “Jika korporasi memilih untuk membagikan laba sebagai dividen kepada pemegang saham atau menyimpannya sebagai ekuitas dapat diputuskan berdasarkan kenaikan laba ini. Penghasilan untuk mendukung investasi yang akan datang.

Menurut (Rifani, 2020:202), rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \dots (2.1)$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya

Tujuan meningkatkan laba (Subramanyam, 2017: 37) menyatakan bahwa ada target pertumbuhan laba baik untuk korporasi maupun untuk pihak eksternal, yaitu:

1. Mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya

2. Untuk menentukan atau menghitung laba yang dihasilkan selama periode waktu tertentu.
3. Bandingkan posisi laba tahun sebelumnya dan saat ini untuk perusahaan.
4. Lacak kemajuan pembangunan.
5. Proyeksi laba bersih dengan ekuitas setelah pajak.
6. Uang pinjaman dan ekuitas selalu digunakan oleh dana bisnis untuk mengukur produktivitas.
7. Hitung efektivitas semua uang yang sebenarnya digunakan dari ekuitas perusahaan.

2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim (2009:61), beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin akurat pertumbuhan laba yang diprediksi, semakin besar perusahaan tersebut.
- b. Karena keakuratannya masih kurang baik, umur perusahaan bisa jadi menandakan bahwa perusahaan yang baru didirikan kurang berpengalaman dalam mendongkrak laba.
- c. Tingkat leverage dapat menunjukkan bahwa manajer mencoba memanipulasi laba untuk mengurangi keakuratan pertumbuhan laba ketika perusahaan memiliki banyak hutang. urusan.
- d. Volume penjualan dapat menunjukkan bahwa volume penjualan yang lebih besar di masa lalu diterjemahkan ke dalam volume penjualan yang lebih tinggi di masa mendatang, yang meningkatkan pertumbuhan laba.

- e. Perubahan pengembalian masa lalu dapat menunjukkan bahwa pengembalian masa depan lebih tidak pasti, semakin banyak perubahan pengembalian masa lalu yang telah terjadi.

2.1.2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang mendekati jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk analisis kredit dan analisis risiko keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut rasio lancar. Jelas bahwa studi tentang rasio likuiditas dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban jangka pendek. (Aisyah et al., 2017)

2.1.2.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2018: 132) tujuan dan keuntungan berikut yang dapat dicapai dengan menggunakan rasio likuiditas:

1. Mengevaluasi kemampuan usaha untuk membayar tagihan atau komitmen yang jatuh tempo tepat waktu.
2. Membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Untuk menghitung, tidak termasuk persediaan dan piutang, kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen jangka pendek dengan aktiva lancar.

Agus dan Martono (2013:55) mendefinisikan likuiditas sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu. Kemampuan suatu bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio yang disebut likuiditas. Rasio likuiditas juga berfungsi

sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban internal dan eksternalnya..

Berikut adalah contoh beberapa rasio likuiditas:

- a. Rasio Lancar: Rasio ini mengukur kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau pinjaman dengan tanggal jatuh tempo yang akan datang.
- b. Rasio Cepat (Quick Ratio) adalah rasio yang tanpa memperhitungkan nilai perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar komitmen dengan aset jangka pendek atau kewajiban jangka pendek.
- c. Alat untuk menghitung dana yang tersedia untuk membayar utang adalah rasio kas. urusan.
- d. Rasio arus kas menilai kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk menutupi pengeluaran bisnis dan pengeluaran operasional.
- e. Rasio persediaan terhadap modal kerja bersih digunakan untuk mengukur atau menilai berapa banyak persediaan saat ini yang dimiliki bisnis terkait dengan kepemilikan modal kerjanya. Untuk rasio kinerja ini,

Fokus penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lacar}} \times 100\%$$

2.1.3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak utang yang dibiayai oleh aset perusahaan disebut rasio leverage. Ketika aset atau modal digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran komitmen, perusahaan dikatakan solvabilitas jika dapat

menutupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang saat perusahaan dilikuidasi.(Mahaputra, 2012).

Rasio solvabilitas adalah metrik yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutangnya, baik saat ini maupun di masa depan, jika dibubarkan atau dilikuidasi. Kecuali dalam kasus kebangkrutan, hal ini jarang terjadi. Aset yang dimiliki korporasi memberikan indikasi kapasitas operasinya. (Anggraini & Handarani, 2017)

2.1.3.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan menurut Hery (2018:164) :

1. Untuk menentukan kewajiban perusahaan secara keseluruhan kepada kreditur, khususnya yang berkaitan dengan jumlah modal atau aset yang dimiliki perusahaan
2. Untuk menilai bagaimana liabilitas jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki.
3. Untuk menentukan apakah aset perusahaan cukup untuk memenuhi semua kewajiban, termasuk kewajiban tetap seperti pembayaran bunga dan pokok pinjaman tepat waktu.

Solvabilitas menggambarkan keterkaitan antara hutang dan aset perusahaan, menurut Harahap (2004: 306). Rasio ini memungkinkan untuk menentukan seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang atau dari sumber luar yang kemampuannya diukur dengan modal (ekuitas).

Jenis-jenis rasio leverage antara lain:

- a. Rasio utang yang disebut rasio utang terhadap aset digunakan untuk menghitung berapa banyak utang dibandingkan dengan total aset.
- b. Rasio yang digunakan untuk menghitung utang terhadap ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas.
- c. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas jangka panjang dikenal sebagai rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.
- d. Rasio bunga yang telah diperoleh disebut dengan Times Interest Earned. Rasio biaya tetap yang dikeluarkan bisnis saat membeli utang jangka panjang atau properti sewaan dikenal sebagai pertanggung jawaban biaya tetap.

Untuk rasio kinerja ini, fokus penelitian ini adalah Debt to equity ratio (DER).

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah statistik yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dapat menghasilkan penjualan mengingat kemampuan kepemilikannya. Menurut Kasmir (2015), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya.. (Kurniasari & Wahyuati, 2017)

Rasio aktivitas (Activity Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. (Rianto et al., 2021)

2.1.4.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:173) ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas yakni:

1. Untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama periode tertentu atau berapa kali uang yang digunakan untuk membayar hutang tersebut berputar sepanjang periode tertentu.
2. Untuk menentukan hari-hari biasa untuk menagih piutang, dengan hasil perhitungan menunjukkan jumlah hari-hari biasa piutang tidak dapat ditagih.
3. Untuk menentukan jumlah hari biasa yang diperlukan untuk menagih piutang sehingga manajemen juga dapat menentukan jumlah hari biasa yang diperlukan untuk tidak dapat menagih piutang tersebut.

Kasmir (2017:172) menyatakan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya disebut rasio aktivitas (activity ratio). Atau, bisa dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai efikasi (efisiensi) penggunaan sumber daya perusahaan. Kegiatan efisiensi mencakup, misalnya, penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan sektor lainnya. Kemampuan bisnis untuk menjalankan operasi sehari-hari juga dievaluasi menggunakan aktivitas.

Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:

- a. Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam jangka waktu tertentu atau

seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang ini akan berpindah tangan dalam jangka waktu tertentu.

- b. Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur seberapa sering uang yang digunakan untuk membeli persediaan ini berputar selama periode waktu tertentu.
- c. Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
- d. Rasio yang dikenal sebagai "perputaran aset tetap" digunakan untuk menghitung seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam jangka waktu tertentu.
- e. Rasio perputaran digunakan untuk menentukan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari setiap aset rupiah.

Untuk rasio kinerja ini, fokus penelitian ini adalah total asset turn over (TATO).

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengejar keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba dari semua sumber daya dan kemampuannya saat ini, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, cabang, dan sebagainya. (Sidiki et al., 2014). Perusahaan dalam memperoleh laba melalui tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Investor yang baik akan dapat menganalisis dengan tepat kelancaran suatu

perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan harga pasar dari sahamnya. (Siahaan & Rasmara, 2021)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Prastowo (2008) menyatakan bahwa informasi tentang kinerja perusahaan, terutama profitabilitasnya, diperlukan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan di masa depan dalam sumber daya ekonomi yang tersedia, memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, dan menentukan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (Sidiki et al., 2014).

2.1.5.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:197) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk memperkirakan atau menghitung pendapatan perusahaan untuk periode waktu tertentu.
2. Membandingkan posisi laba perusahaan sekarang dengan posisi laba tahun sebelumnya.
3. Mengevaluasi evolusi laba secara berkala.
4. Untuk menentukan besarnya laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki.
5. Produktivitas semua dana perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri, diukur.

Berbagai rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. Salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan margin laba atas penjualan adalah rasio margin laba atas penjualan.
- b. Return on Investment (ROI) adalah metrik yang menampilkan hasil (return) pada semua aset perusahaan.
- c. Return on Equity (ROE) adalah metrik yang digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan.
- d. Earnings per Common Share (EPS) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam rasio profitabilitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah total Return on Equity (ROE). Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan dengan menggunakan salah satu atau lebih variabel yang sama dengan penelitian ini. Adanya penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan bahan pendukung untuk melakukan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Adityo Pratama Sidiki, Maryam Mangantar Peggy A. Mekel (2014)	Perbandinga Kinerja Keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI khususnya PT Gudang Garam, TBK dan PT Hm Saampoerna, TBK.	Independen; Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas	Profitabilitas berpengaruh pada pertumbuhan Laba, Solvabilitas tidak berpengaruh pada

				<p>pertumbuhan</p> <p>Likuiditas</p> <p>tidak berpengaruh pada pertumbuhan</p>
2	Eri Maryati dan Tutik Siswanti (2022)	Pengaruh Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan terhadap Pertumbuhan laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	Pertumbuhan Laba, Solvabilitas (DER)	<p>Pertumbuhan Laba</p> <p>Laba perusahaan akan selalu dapat bertumbuh.</p> <p>Solvabilitas (DER)</p> <p>Berpengaruh pada pertumbuhan laba</p>
3	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012)	Pengaruh Rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover	<p>Current ratio</p> <p>berpengaruh pada pertumbuhan Laba,</p> <p>Debt to Equity</p> <p>berpengaruh pada pertumbuhan Laba</p> <p>Total Assets Turnover</p> <p>berpengaruh pada pertumbuhan Laba</p>
4	Rachmawati Fitriah (2018)	Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba	Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas	<p>Likuiditas</p> <p>Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba,</p> <p>Solvabilitas</p> <p>Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba</p> <p>Aktivitas</p> <p>Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba</p>
5	R. Adisetiawan (2011)	Analisis Pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba	(TATO)	<p>Total Asset Turnover</p> <p>berpengaruh pada pertumbuhan Laba</p>
6	Sri Rahayu Ningsih (2020)	Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba	(CR)	<p>Current ratio</p> <p>Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba,</p>
7	R. Adisetiawan (2012)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba	Total asset turnover (TATO)	<p>Total asset turnover</p> <p>Tidak berpengaruh pada</p>

				pertumbuhan Laba,
8	WENDY YOHANAS (2014)	Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba	Debt to equity ratio (DER) Return on equity (ROE)	Debt to equity ratio Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba Return on equity Tidak berpengaruh pada pertumbuhan Laba,

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio (disebut juga rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang lancar yang mendekati jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan. Rasio saat ini dapat mengungkapkan informasi mengenai buffer keamanan. terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva lancar dan kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga dan berakibat terjadinya pengeluaran kas atau terhentinya arus dana yang masuk ke dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rike Jolanda Panjaitan, 2018), menyatakan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H₁: Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

2.3.2. Pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas. Dengan mengontraskan semua utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas, rasio ini dicari. Korporasi lebih mungkin untuk dapat memenuhi semua kewajibannya jika rasio utang terhadap ekuitasnya lebih rendah. Karena prioritas komitmen tersebut, kenaikan utang pada akhirnya akan berdampak pada jumlah laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Sihombing, 2018), menyatakan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba harus ditolak.

H₂: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

2.3.3. Pengaruh Aktivitas (Total Asset Turn Over) terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, atau rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Total Asset Turn Over dihitung dari penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva.. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamidu, 2013), menyatakan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₃: Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas (Return on Equity) terhadap Pertumbuhan Laba

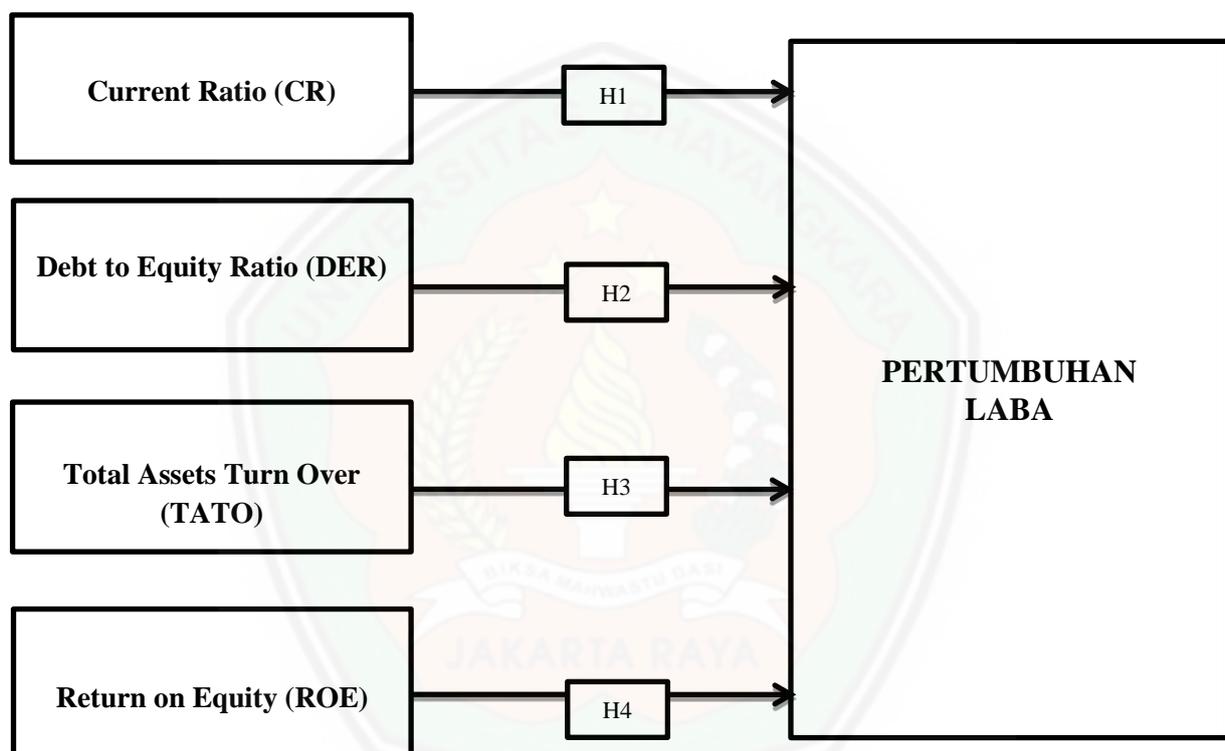
Rasio Return on equity yang dikenal sebagai pengembalian ekuitas digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh investor dalam bisnis. Semakin efektif perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan uang bagi investornya dan menumbuhkan keuntungannya, semakin baik Pengembalian Ekuitas.. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2021), menyatakan Return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

H₄: Return on Equity berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibuat berdasarkan tinjauan pustaka serta penelitian sebelumnya dalam memahami fenomena yang ada pada yang ada. Adapun variabel penelitian ini, yaitu: Current Ratio(X1), Debt to Equity Ratio(X2), Total Assets Turnover(X3), Return on Equity(X4) dan Pertumbuhan Laba(Y). Sehingga, secara skematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2018) Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengamatan, wawancara dan kuesioner. Selain menggunakan data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data kepustakaan yang didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku-buku referensi, dan dokumentasi dari pengumpulan data di PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas untuk memastikan data yang digunakan valid. Data dikumpulkan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner kemudian data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS.

3.2 Tahapan Penelitian

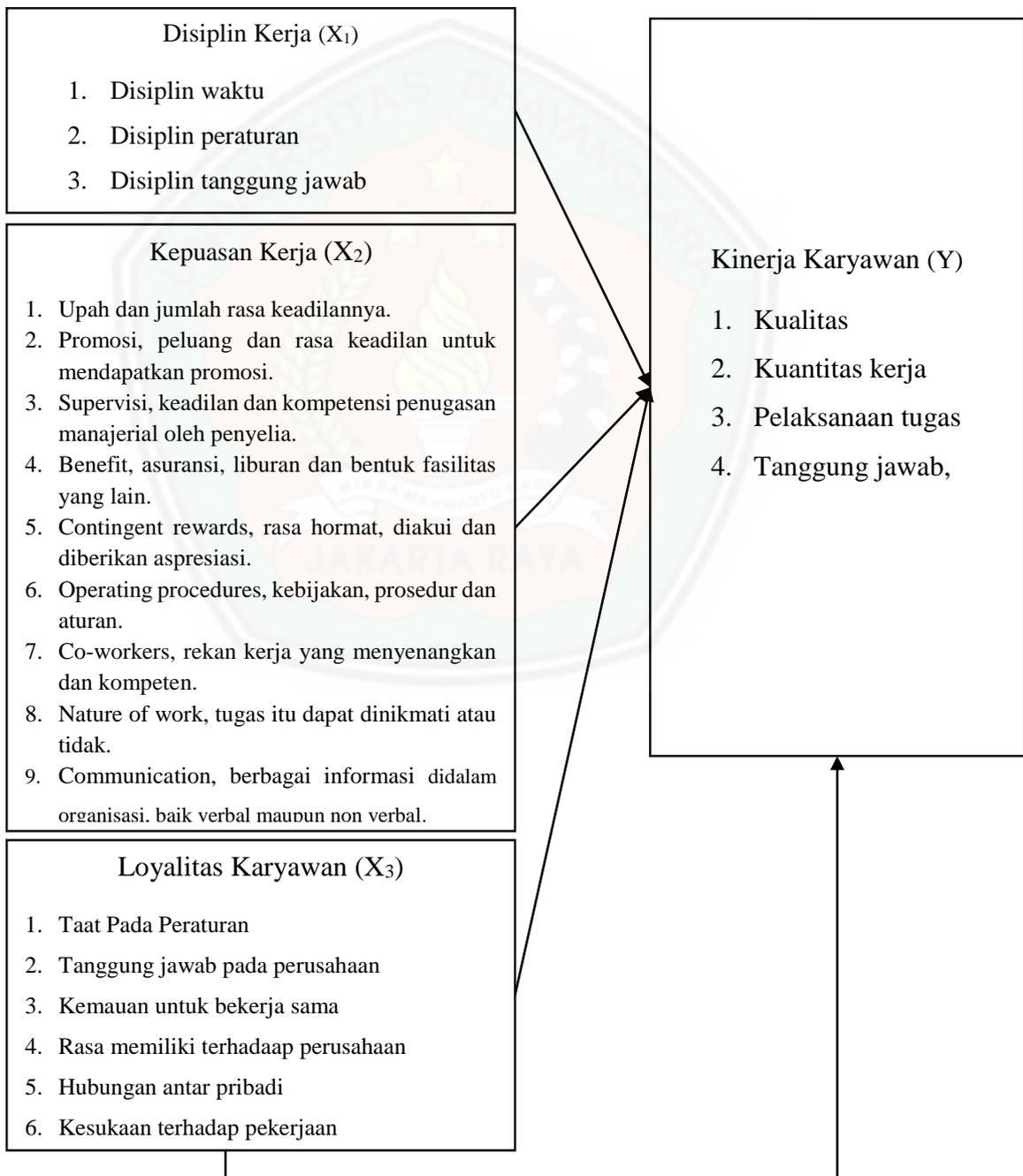
Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan-tahapan proses penelitian yang harus diperhatikan dan ini juga yang menjadi dasar tahapan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan
2. Studi literature
3. Pengembangan kerangka konsep
4. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis dan pernyataan peneliti
5. Pengembangan desain penelitian
6. Teknik sampling

7. Pengumpulan dan kaulifikasi data
8. Analisis data
9. Interpretasi dan komunikasi hasil penelitian

3.3 Model Konseptual

Sebelumnya telah dikemukakan beberapa hal yang mempengaruhi lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja. Penelitian ini membahas sejauh mana disiplin kerja dan gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan. Model konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Konseptual

3.4 Operasional Variabel

Menurut (Sujarweni, 2018) operasional variabel adalah variabel penelitian di maksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) dan Loyalitas Karyawan (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
Disiplin Kerja (X_1)	Disiplin kerja merupakan suatu kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan	Disiplin waktu	1. Hadir ditempat bekerja tepat waktu sebelum jam kerja yang telah ditetapkan. 2. Tidak pernah hadir terlambat	(Sheila et al., 2022)

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
	selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik		<p>dalam bekerja</p> <p>3. Kembali istirahat sesuai dengan waktu yang ditetapkan.</p> <p>4. Pulang bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan.</p>	
		Disiplin peraturan	<p>1. Mengenakan atribut kerja yang telah ditetapkan perusahaan.</p> <p>2. Karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja dan peraturan yang berlaku.</p>	
		Disiplin tanggung jawab	1. Karyawan yang tidak mentaati	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
			<p>peraturan dan melakukan kesalahan akan dikenakan sanksi.</p> <p>2. Karyawan pernah datang terlambat dan mendapat teguran dari pimpinan.</p>	
Kepuasan Kerja (X ₂)	Kepuasan kerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan	Upah dan jumlah rasa keadilannya.	<p>1. Perusahaan memberikan gaji sesuai kinerja saya.</p> <p>2. Gaji saya cukup, mengingat tanggung jawab yang saya kerjakan.</p>	(Jufrizen & Sitorus, 2021).
		Promosi, peluang dan rasa keadilan untuk mendapatkan promosi.	1. Promosi diberikan kepada karyawan yang berprestasi.	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
			2. melaksanakan pekerjaan dengan baik maka akan di promosikan di perusahaan.	
		Supervisi, keadilan dan kompetensi penugasan manajerial oleh penyelia.	1. Pembagian dan pengorganisasian pekerjaan sudah cukup baik.	
		Benefit, asuransi, liburan dan bentuk fasilitas yang lain.	1. Senang jika sewaktu-waktu perusahaan mengadakan kegiatan refresing antar karyawan 2. Pemberian bonus kerja di perusahaan mendukung kinerja.	
		Contingent rewards, rasa hormat, diakui dan diberikan apresiasi.	1. melaksanakan pekerjaan dengan baik maka akan di promosikan di	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
			perusahaan.	
		Operating procedures, kebijakan, prosedur dan aturan.	1. Menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan	
		Co-workers, rekan kerja yang menyenangkan dan kompeten.	1. rekan-rekan kerja memotivasi kemajuan karir.	
		Nature of work, tugas itu dapat dinikmati atau tidak.	1. Menikmati pekerjaan yang dilakukan di perusahaan.	
		Communication, berbagai informasi didalam organisasi, baik verbal maupun non verbal.	1. Pimpinan menjalin hubungan yang baik dengan bawahannya	
Loyalitas Karyawan	Loyalitas kerja para karyawan terhadap pekerjaan dapat	Taat Pada Peraturan	1. Mengikuti peraturan yang telah	(Hamdani et al., 2022)

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
(X ₃)	mempengaruhi tindakan karyawan tersebut dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya, apabila karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, maka dapat dipastikan karyawan tersebut akan menjalankan fungsi dan kedudukannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab		ditetapkan perusahaan.	
		Tanggung jawab pada perusahaan	1. Melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilaksanakan.	
		Kemauan untuk bekerja sama	1. Dapat bekerja sama dengan sesama karyawan maupun atasan.	
		Rasa memiliki terhadap perusahaan	1. Bangga menjadi bagian dari perusahaan	
		Hubungan antar pribadi	1. Menjaga hubungan baik dengan sesama karyawan dan atasan	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
		Kesukaan terhadap pekerjaan	1. Senang dengan pekerjaan pada perusahaan saat ini	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil akhir atau hasil kerja seorang karyawan dari sebuah pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dalam suatu organisasi. Karyawan diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada stake holder dengan cepat dan tepat waktu sehingga produktifitas kinerja karyawan dapat meningkat	Kualitas	1. Kualitas kerja melebihi rata-rata karyawan yang lain	(Hamdani et al., 2022)
		Kuantitas kerja	1. Kuantitas kerja melebihi rata-rata karyawan yang lain	
		Pelaksanaan tugas	1. melaksanakan pekerjaan sesuai target yang sudah ditentukan. 2. Melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasi perusahaan.	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Refrensi
		Tanggung jawab	1. Dapat mengerjakan tugas dengan tanggung jawab yang baik.	

Sumber : Data diolah, 2022

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan Selesai. Penelitian ini dilakukan di PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi.

3.6 Metode Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yan terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik keseimpulannya (Sujarweni, 2018). Dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu karyawan PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi dan populasi sebesar 70 karyawan bagian departemen penjualan PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi.

3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2018) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling*. Metode *non-probability sampling* adalah responden yang memenuhi kriteria tertentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Malhotra, 2004). Teknik *non-probability sampling* yang dipilih adalah teknik Sampling Jenuh. Menurut Siyoto, S., Sodik (2015:66) Sampel Jenuh merupakan Suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Karena jumlah karyawan PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi yaitu sebanyak 70 karyawan bagian departemen penjualan, maka seluruh karyawan dijadikan sampel penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sujarweni, 2018) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Terdapat macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2018).

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2018). Peneliti menggunakan *skala likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert dengan menentukan skor pada setiap pertanyaan. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala lima titik (Sekaran, 2006). Ketentuan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

Skor	Tanggapan	Pilihan
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data diolah, 2022

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali

data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail (Sujarweni, 2018).

3.8 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sujarweni, 2018) jenis-jenis data dan sumbernya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data dan sumbernya yaitu :

1. Data Kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan, misalnya : kuesioner pertanyaan tentang kualitas pelayanan sebuah rumah sakit, gaya kepemimpinan.
2. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya : harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang. Jenis-jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain :

- a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

- b. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Validitas

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2015) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap

butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig. 5%

Dasar pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2015) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka reliabel. Dasar pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronboach Alpha $>$ 0,60 maka data yang di uji dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronboach Alpha $<$ 0,60 maka data yang di uji dinyatakan tidak reliabel.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model apakah yang digunakan dalam regresi yang benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam menganalisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Data terdistribusi normal apabila hasil Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Digidowiseiso, 2017).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variansi residual bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Digdowiseiso, 2017). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
2. titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0;
3. titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3.10.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas (Digdowiseiso, 2017).

3.10.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut (Wiratna Sujarweni, 2015):

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Harga konstanta

β_1 = Koefisien regresi pertama

- β_2 = Koefisien Regresi kedua
 β_3 = Koefisien Regresi kedua
X1 = Disiplin Kerja
X2 = Kepuasan Kerja
X3 = Loyalitas Karyawan

3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t test), uji signifikansi simultan (F test). Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

3.11.2 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dipakai untuk melihat pengaruh variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai alpha (5%) dengan ketentuan sebagai berikut (Sujarweni, 2018):

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya, variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Keterangan:

H_0 : tidak memenuhi kelayakan.

H_a : memenuhi kelayakan.

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.11.3 Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian F statistic adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Uji ini dipakai untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai alpha (5%) pada tingkat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat sig a (5%) dengan ketentuan sebagai berikut (Sujarweni, 2018):

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variabel independent secara simultan tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.

Keterangan:

H_0 : tidak memenuhi kelayakan.

H_a : memenuhi kelayakan.

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numeric (angka) dan menguji pengaruh variabel bebas yakni likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, yang melibatkan pengolahan dan analisis temuan penelitian untuk menarik kesimpulan. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada usaha manufaktur yang melayani industri konsumsi rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif.

3.2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah :

1. Sumber Masalah

Tahapan pertama adalah mengumpulkan bahan literatur dan informasi agar dapat menentukan fenomena yang akan dijadikan sumber masalah.

2. Rumusan Masalah

Tujuan melakukan penelitian adalah untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan. Pernyataan masalah adalah pertanyaan yang harus dijawab melalui pengumpulan data

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Mempelajari referensi teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk menjadi jawaban sementara.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah : (1) Current Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (2) Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (3) Total Assets Turn Over berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (4) Return on Equity berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti merupakan data berupa numerikal (angka), dan menggunakan metode korelasional yaitu mengamati hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Kesimpulan

Tahapan terakhir penelitian ini adalah menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut, ciri atau nilai, objek atau fungsi yang mengalami perubahan yang ditentukan oleh peneliti sebagai penelitian dan kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013) Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, predictor atau antecedent. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terhadap perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2), Total Assets Turnover (X_3) dan Return on Equity (X_4).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013) nama lain dari variabel ini yaitu output, kriteria, konsekuen.. Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Current Ratio (X1)	Rasio Likuiditas	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lacar}} \times 100\%$
Debt to Equity Ratio (X2)	Rasio Solvabilitas	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Turn On Turnover (X3)	Rasio Aktivitas	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Return on Equity (X4)	Rasio Profitabilitas	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan Laba	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dimulai dari penentuan awal judul pada tanggal 27 September 2022 sampai dengan akhir laporan penelitian yang diperkirakan membutuhkan waktu selama 3 bulan.

3.5. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover dan Return on Equity. Teknik pengambilan sampel dengan non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan ialah data periode tahun 2017-2021. Data yang diambil melalui IDX.co.id

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, dan uji koefisien determinansi).

3.7.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi teratur atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Nilai Asymp berfungsi sebagai standar untuk data yang tersebar dengan baik. Sig melebihi 0,05 besarnya. Jika anti, asimp. Karena nilai Sig kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi teratur (Ghozali, 2011)

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Menguji grafik scatterplot adalah salah satu dari banyak metode untuk menguji heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Ketika pola tertentu muncul, heteroskedastisitas hadir. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada titik-titik yang berjarak sama di atas dan di bawah sumbu Y yang bernilai 0. (Ghozali, 2011)

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik, serta tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

Untuk melakukan uji multikolinearitas, nilai VIF diperiksa. Tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10. Sebaliknya gejala multikolinieritas muncul ketika nilai VIF lebih dari 10.. (Ghozali, 2011)

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebut dengan autokorelasi.

Uji korelasi menggunakan uji durbin-watson (uji DW) dengan kriteria sebagai berikut : (Santoso, 2018)

- a. Jika nilai DW < -2 artinya ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai DW > 2 artinya ada autokorelasi negatif

3.7.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus (Ghozali, 2011)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Nilai Konstanta

X_1 = Current Ratio

X_2 = Debt to equity ratio

X_3 = Total asset turnover

X_4 = Return on equity

b_1, b_2, b_3 = Nilai Koefisien Regresi/parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Standar Error

3.7.6 Uji T

Uji t dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level signifikansi sebesar 0,05 (5%). Syarat uji ini (Ghozali, 2011) adalah :

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis ditolak.

3.7.7. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Uji koefisien determinansi berfungsi untuk melihat seberapa jauh variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Syarat dilakukannya uji ini adalah bahwa hasil analisis uji f signifikan. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan satu. Semakin nilai R mendekati satu menunjukkan hubungan yang kuat. (Ghozali, 2011)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

Damai Putra Group adalah perusahaan pengembang yang bergerak di bidang pembangunan perumahan, gedung komersial dan pembangunan kota. Didirikan pada tanggal 27 April 1981, Damai Putra telah membangun lebih dari 30.000 rumah di beberapa kota di Indonesia. Damai Putra berdiri di Jakarta, Bekasi, Purwokerto, Purbalingga, Wonosobo, Purworejo, Magelang, Sragen, Salatiga, Yogyakarta, Madiun, Ponorogo, dan Sidoarjo. Tahun 1987 Damai Putra Group memperkenalkan Kota Harapan Indah ke Kota Jakarta dan Bekasi. Damai Putra Group berkembang dengan pesat dan selalu memperhatikan keinginan konsumen akan produk yang semakin bervariasi. Saat ini, Luas area Kota Harapan Indah mencakup lebih dari 2.200 hektar yang berada di gerbang Timur Jakarta.

Damai Putra Group menciptakan hal-hal yang menakjubkan, namun Damai Putra tidak bekerja sendirian. Seperti halnya semua produsen, Damai Putra Group terhubung dengan para ahli—arsitek, desainer, dan kontraktor terbaik, karena Damai Putra ingin kesempurnaan di setiap detail elemen. Damai Putra Group adalah pelindung untuk setiap visi hebat, karenanya kami tidak pernah meremehkan setiap detail. Kualitas bukanlah sebuah pilihan, melainkan landasan bisnis. Inilah yang membedakan Damai Putra Group dari yang lain. Damai Putra terlibat dengan para pengguna akhir Damai Putra Group untuk menciptakan ruang yang didesain penuh pertimbangan sebagai tempat menghabiskan waktu. Tempat untuk hidup dan merayakan setiap pencapaiannya. Damai Putra Group adalah benang merah yang mengikat beragam hal baik menjadi satu kesatuan dan menciptakan suatu keindahan, penuh makna, dan kenangan. Damai Putra Group adalah Sang Produsen. Dan kami tak sekadar membangun kotak beton. Damai Putra Group berkomitmen membangun lingkungan pemerintahan yang sehat, anti penyuapan & gratifikasi, serta berintegritas guna menjadi perusahaan yang handal & dipercaya yang memiliki daya saing untuk menjadi perusahaan Properti terbaik. Oleh karenanya Damai Putra menerapkan *Whistle Blowing System (WBS)*.

4.1.2 Visi & Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan properti yang paling dikagumi di Indonesia, yang diakui memiliki kualitas, layanan dan desain prima.

Misi

1. Menciptakan ruang kehidupan yang memberikan dampak positif terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan sekitarnya.
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan seluruh pihak yang terlibat
3. Turut berperan serta membangun Indonesia menjadi lebih baik.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Identitas Responden

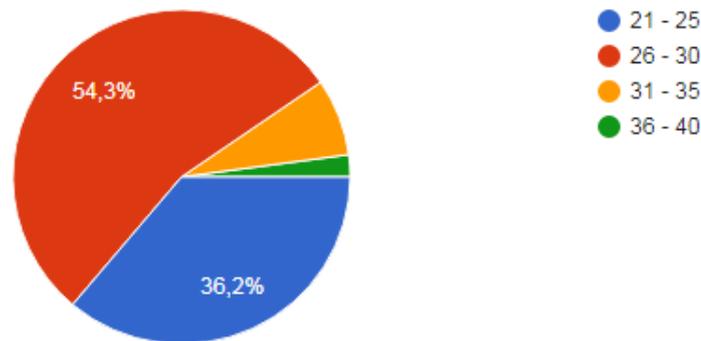
Dalam penelitian ini karakteristik yang ingin diketahui adalah jenis kelamin, usia, pendapatan, untuk lebih jelasnya mengenai diri responden dapat dilihat pada karakteristik berikut yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran yang menunjukkan besarnya dalam jumlah dan persentase.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
18 - 23 Tahun	33	33%
24 - 29 Tahun	25	25%
30 - 35 Tahun	22	22%
> 35 Tahun	20	20%
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data diolah, 2022



Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas dapat diketahui bahwa, jumlah responden berdasarkan usia dalam penelitian adalah 21- 25 tahun yaitu sebanyak 36,2%, usia 26- 30 tahun yaitu sebanyak 54,3%, usia 31- 35 tahun yaitu sebanyak 7,4%, 36- 40 tahun yaitu sebanyak 2,1%.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	38	54%
Perempuan	32	46%
Jumlah	70	100 %

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa, jumlah responden berdasarkan gender dalam penelitian adalah laki-laki sebanyak 38 atau 54%, dan perempuan sebanyak 32 atau 46%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari kuesioner atau angket. Keabsahan disini mempunyai arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengukur apa seharusnya di ukur. Kuesioner dapat dikatakan valid, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket atau

kuesioner tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung diambil dari output SPSS.

Tabel 4.3 Uji Validitas Disiplin Kerja

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0.314	0.1954	Valid
X1.2	0.673	0.1954	Valid
X1.3	0.776	0.1954	Valid
X1.4	0.758	0.1954	Valid
X1.5	0.745	0.1954	Valid
X1.6	0.559	0.1954	Valid
X1.7	0.769	0.1954	Valid
X1.8	0.441	0.1954	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pertanyaan variabel disiplin kerja memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yang mana memiliki nilai 0.1954, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Uji Validitas Kepuasan Kerja

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0.759	0.1954	Valid
X2.2	0.755	0.1954	Valid
X2.3	0.690	0.1954	Valid
X2.4	0.761	0.1954	Valid
X2.5	0.781	0.1954	Valid
X2.6	0.716	0.1954	Valid
X2.7	0.754	0.1954	Valid
X2.8	0.818	0.1954	Valid
X2.9	0.758	0.1954	Valid
X2.10	0.734	0.1954	Valid
X2.11	0.708	0.1954	Valid
X2.12	0.747	0.1954	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pertanyaan variabel kepuasan kerja memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yang mana memiliki nilai 0.1954, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas Loyalitas karyawan

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0. 827	0.1954	Valid
X3.2	0. 859	0.1954	Valid
X3.3	0. 776	0.1954	Valid
X3.4	0. 828	0.1954	Valid
X3.5	0. 865	0.1954	Valid
X3.6	0. 813	0.1954	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pertanyaan variabel loyalitas karyawan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yang mana memiliki nilai 0.1954, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dinyatakan valid.

Uji Validitas Kinerja Karyawan

Korelasi	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0. 853	0.1954	Valid
Y.2	0. 818	0.1954	Valid
Y.3	0. 813	0.1954	Valid
Y.4	0. 855	0.1954	Valid
Y.5	0. 733	0.1954	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pertanyaan variabel kinerja karyawan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yang mana memiliki nilai 0.1954, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan uji kehandalan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan. Pengujian realibilitas terhadap seluruh item pernyataan yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode cronbach alpha (koefisien alpha croncbach). Metode ini digunakan untuk mencari

realibilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan dari beberapa nilai atau berbentuk skala. Dasar untuk pengujian realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka data yang akan diuji dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka data yang akan diuji dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Disiplin Kerja	0,754	0,60	Reliabel
2	Kepuasan Kerja	0,940	0,60	Reliabel
3	Loyalitas karyawan	0,918	0,60	Reliabel
4	Kinerja Karyawan	0,870	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*. Didapat Nilai Cronbach's Alpha antara ketiga variabel lebih besar dari 0,60. Sesuai kriteria, maka hasil dari kuesioner yang disebar memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner yang disebar dapat dipercaya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Hasil dari Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87444745
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,096
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, gambar 4.3, dan gambar 4.4 maka semua variabel dalam penelitian menunjukkan data dapat dinyatakan terdistribusi normal. Pada metode uji Kolmogorov- Smirnov, jika nilai signifikan $>0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Dari hasil tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,080 > 0,05$ hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa pada tabel kolmogorof -smirnov data dalam penelitian ini terditribusi normal. Dengan demikian maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi ketentuan dalam uji asumsi klasik, karena memenuhi uji normalitas dalam hal data terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF masing-masing variable independen, jika nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ln_x1	,255	3,919
	Ln_x2	,158	6,344
	Ln_x3	,231	4,325

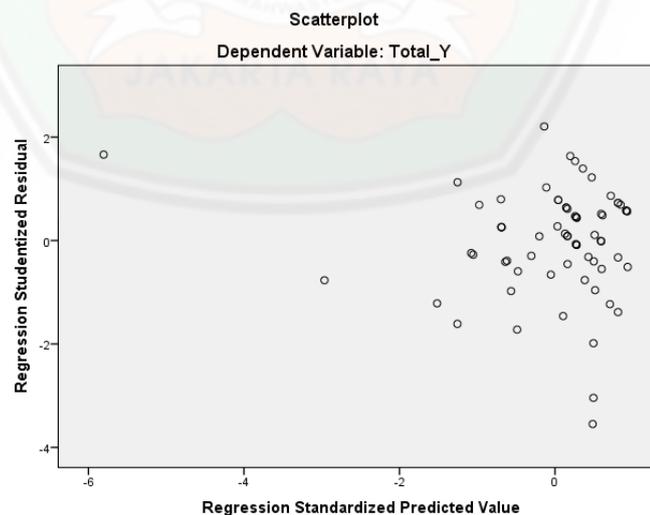
a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah, 2022

Melihat hasil pada tabel diatas, hasil perhitungan nilai Tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 dan variabel Independen Factor (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Scatter Plot

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variansi residual bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Digdowiseiso, 2017)

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel kualitas pelayanan dan harga terhadap variabel kepuasan konsumen. Perhitungan statistik dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS dan hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$Y = - 45,939 + 11,591(\text{Ln}X_1) - 0,858 (\text{Ln}X_2) + 9,000 (\text{Ln}X_3) + e$$

Persamaan regresi berganda diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (c) = - 45,939 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independent sama dengan nol, maka variable kinerja karyawan (Y) sama dengan - 45,939.
2. Koefisien disiplin kerja (X_1) = 11,591 artinya disiplin kerja mempunyai hubungan berlawanan arah dengan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan disiplin kerja 1% maka kinerja karyawan akan naik sebesar 11,591%. Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif antara Disiplin kerja dengan kinerja karyawan.
3. Koefisien disiplin kerja (X_2) = - 0,858 artinya kepuasan kerja mempunyai hubungan searah dengan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepuasan kerja 1% maka kinerja karyawan akan turun sebesar 0,858%. Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai negatif, menunjukkan bahwa terjadi pengaruh negatif antara kepuasan dengan kinerja karyawan.

4. Koefisien loyalitas (X_3) = 9,000 artinya loyalitas mempunyai hubungan berlawanan arah dengan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan loyalitas 1% maka kinerja karyawan akan naik sebesar 9,00%. Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif antara loyalitas karyawan dengan kinerja karyawan.

4.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental perusahaan secara parsial terhadap return saham syariah digunakan Uji t. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.



Tabel 4.9 Uji T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-45,939	6,338		-7,249	,000
Ln_x1	11,591	3,382	,471	3,427	,001
Ln_x2	-,858	2,799	-,054	-,307	,760
Ln_x3	9,000	2,866	,454	3,140	,003

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah, 2022

1. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Disiplin kerja adalah sebesar 3,427, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.66827 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,427 > 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Kepuasan kerja adalah sebesar -0,307, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.66827 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,307 < 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Loyalitas karyawan terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Loyalitas karyawan adalah sebesar 3,140, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.66827 yang berarti bahwa

nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,140 > 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Loyalitas karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518,365	3	172,788	47,039	,000 ^b
	Residual	242,435	66	3,673		
	Total	760,800	69			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, nilai F hitung yaitu sebesar 47,039 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,74. Dengan demikian $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ($47,039 > 2,74$), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Loyalitas karyawan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted R-square yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.667	1,91658

Sumber: Data diolah, 2022

Dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,667. Hal ini berarti 66,7% Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Disiplin kerja, Kepuasan kerja, Loyalitas karyawan sedangkan sisanya yaitu 33,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Lingkungan kerja, Motivasi kerja, Kepemimpinan, dan variabel lainnya.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada Disiplin kerja, Kepuasan kerja, Loyalitas karyawan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi, dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Diketahui nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,427 > 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya dapat dikatakan bahwa jika tingkat disiplin pada suatu karyawan perusahaan semakin meningkat maka kinerja pada karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi dalam bekerja juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh (Astuti & Rahardjo, 2021) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Diketahui nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,307 < 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Kepuasan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Atau dapat dikatakan tingkat kepuasan pada suatu karyawan perusahaan tidak mempengaruhi kinerja pada karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi dalam bekerja. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) oleh karena itu kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Loyalitas karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Diketahui nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,140 > 1.66827$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Loyalitas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Atau dapat dikatakan tingkat loyalitas pada suatu karyawan perusahaan semakin meningkat maka kinerja suatu karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi dalam bekerja juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Adhika et al., 2021) bahwa loyalitas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Penelitian

1.1.1. PT Gudang Garam Tbk

Pada tanggal 26 Juni 1958, Tjoa Ing Hwie yang saat itu dikenal sebagai Surya Wonowidjojo mendirikan Gudang Garam Tbk. Gudang Garam berawal dari sebuah perusahaan rumahan kecil yang membuat rokok kretek dengan nama SKL dan SKT. Gudang Garam telah resmi dikonversi menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang didukung oleh sumber daya dari pemerintah berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), membuat Gudang Garam semakin kuat. Pergeseran ini dimungkinkan oleh perkembangan produksi yang meningkat. Gudang Garam kemudian mempertimbangkan berbagai inovasi baru dalam produksi kretek, termasuk menciptakan jenis rokok kretek mesin khusus, untuk membantu perluasan produksinya (SKM). Pada tahun 1990, Gudang Garam juga diizinkan untuk mencatatkan sahamnya di bursa efek di Jakarta dan Surabaya, yang langsung mengubah statusnya dari PT menjadi Perusahaan. Gudang Garam telah cukup menunjukkan bahwa ia adalah salah satu pabrik rokok terbesar di Indonesia dengan memproduksi lebih dari 20 jenis barang. Gudang Garam dikenal dengan sejumlah barang ternama, antara lain Gudang Garam Merah, Djaja, GG International, GG Surya, GG Mild, dan masih banyak lagi lainnya. Gudang Garam nantinya

mampu menembus pasar internasional berkat keterlibatannya sebagai sponsor Piala Dunia FIFA 1958 hingga 1966 dan Piala Dunia 2010

1.1.2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, juga dikenal sebagai HM Sampoerna Tbk (HMSP), didirikan pada tanggal 27 Maret 1905, dan mulai beroperasi sebagai home industri di Surabaya pada tahun 1913. Kantor pusat HMSP terletak di Surabaya di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18. HM Sampoerna beranggotakan 5 orang, termasuk dua pabrik SKM di Pasuruan dan Karawang. Bisnis utama HM Sampoerna adalah Philip Morris International, Inc., sedangkan anak perusahaan HM Sampoerna adalah PT Philip Morris Indonesia (yang memiliki 92,50% saham HMSP). Pada tahun 1990, HMSP mendapat nasehat efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan IPO bagi kurang lebih 27.000.000 orang penduduk dengan harga nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp12.600 per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Agustus 1990.

1.1.3. PT Indonesian Tobacco Tbk

N.V. Indonesian Tobacco & Industrial Company adalah nama dimana Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) didirikan pada tanggal 16 Mei 1955. Penjualan tembakau iris pertama kali tersedia secara komersial pada tahun 1980. Kantor pusat Indonesian Tobacco Tbk berada di Malang, Jawa Timur, di Jln. Letjen S. Parman No. 92. Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan ITIC termasuk dalam kategori industri dan

perdagangan. Perseroan saat ini bergerak di bidang tembakau. Kegiatan usaha utama ITIC fokus pada pengolahan daun-daun tembakau menjadi produk jadi berupa tembakau IRIS dalam kemasan atau Tembakau Linting Sendiri atau diistilahkan dalam istilah internasionalnya sebagai Roll Your Own Tobacco Product atau Tembakau Shag dan dikemas dalam kemasan kantong dalam gramasi. Pada tanggal 24 Juni 2019, ITIC memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITIC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 274.060.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp219,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2019

1.1.4. PT Bentoel Internasional Investama Tbk

International Investama Bentoel Tbk dengan nama PT Rimba Niaga Idola, Bentoel International Investama Tbk (RMBA) didirikan pada tanggal 19 Januari 1979 dan mulai menjalankan usahanya tahun 1989 (bergerak di bidang rotan) (bergerak di bidang rotan). Pabrik RMBA berlokasi di Malang, sedangkan kantor pusat perusahaan berada di Plaza Bapindo, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190. British American Tobacco (2009 PCA) Ltd. dikenal sebagai Bentoel. British American Tobacco plc adalah perusahaan induk terakhir untuk Bentoel. Kegiatan RMBA terbatas pada perdagangan umum, industri, dan jasa, kecuali jasa hukum dan pajak, menurut Anggaran Dasar

Perusahaan. Pernyataan resmi dari Bapepam-LK diakuisisi oleh RMBA pada tahun 1990, yang memungkinkannya untuk menerbitkan 1.000.000 lembar saham RMBA dalam IPO kepada masyarakat umum dengan harga Rp 3.380 per saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pada tanggal 5 Maret 1990, saham tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Maret 1990.

1.1.5. PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Pada tahun 1963, Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) mulai berbisnis. WIIM didirikan pada tanggal 14 Desember 1994. Kantor perwakilan Wismilak Inti Makmur Tbk berlokasi di Gedung BPJamsostek (Menara Jamsostek) Tower Lantai 23, Jl. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710 - Indonesia, sedangkan kantor pusatnya di Grha Wismilak, Jl. Dr Soetomo No.27, Surabaya - Jawa Timur 60264. Produksi filter rokok biasa/ringan dan investasi pada bisnis lain yang melakukan kegiatan serupa dengan Wismilak adalah usaha komersial utama perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2012, WIIM menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK yang mengizinkan untuk menjual 629.962.000 lembar saham WIIM kepada publik dengan harga penawaran Rp650 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 18 Desember 2012, saham tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.1.6. Populasi Perusahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Sampling Jenuh. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021.	5
2	Perusahaan yang memenuhi kriteria	5
	Sampel (5 x 5tahun)	25

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan Sampling Jenuh tersebut, maka diperoleh perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Berikut daftar nama perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian :

Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Emiten
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

4.2. Uji Hasil penelitian

Dalam penelitian ini penulis memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan data yang telah dikumpulkan. Berikut ini akan disajikan Pertumbuhan Laba, CR, DER, TATO dan ROE Perusahaan rokok yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT H.M. Sampoerna Tbk, PT Indonesian Tobacco Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Bentoel PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2017 - 2021.

1.2.1. Perhitungan variabel Pertumbuhan laba

Gambaran perkembangan hasil penelitian mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat tabel dibawah:

Tabel 4. 3 Perkembangan Pertumbuhan laba

Perusahaan	tahun	Laba Bersih Tahun sekarang	Laba Bersih Tahun sebelumnya	Pertumbuhan Laba (Lt - Lt-1)/Lt1
GGRM	2017	10.436.516.000	8.931.136.000	0,17
	2018	10.479.242.000	10.436.516.000	0
	2019	10.880.704.000	10.479.242.000	0,04
	2020	76.477.290.000	10.880.704.000	6,03
	2021	56.053.210.000	76.477.290.000	-0,27
	RATA_RATA			
HMSP	2017	16.894.806.000	17.011.447.000	-0,01
	2018	17.961.289.000	16.894.806.000	0,06
	2019	13.721.513.000	17.961.289.000	-0,24
	2020	85.813.780.000	13.721.513.000	5,25
	2021	71.370.970.000	85.813.780.000	-0,17
	RATA_RATA			

ITIC	2017	117.326.870	-109.375.100	-2,07
	2018	114.304.420	117.326.870	-0,03
	2019	-330.555.580	114.304.420	-3,89
	2020	138.853.476	-330.555.580	-5,2
	2021	324.679.509	138.853.476	1,34
	RATA_RATA			
RMBA	2017	-400.127.000	-139.136.900	1,88
	2018	-324.590.000	-400.127.000	-0,19
	2019	506.120.000	-324.590.000	-2,56
	2020	-266.699.100	506.120.000	-1,53
	2021	797.100.000	-266.699.100	-3,99
	RATA_RATA			
WIIM	2017	544.913.080	136.662.997	2,99
	2018	511.428.500	544.913.082	-0,5
	2019	273.280.914	511.428.500	-0,5
	2020	172.506.562	273.280.914	-0,37
	2021	176.877.010	172.506.562	0,03
	RATA_RATA			

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

1.2.2. Perhitungan variabel *Current ratio*

Gambaran perkembangan hasil penelitian mengenai tingkat rasio likuiditas yaitu *Current ratio* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat tabel dibawah:

Tabel 4. 4 Perkembangan Current ratio

Pada perusahaan rokok tahun 2017 hingga 2021

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban	100%	CR
GGRM	2017	43.764.490.000	22.611.042.000	100%	1,94
	2018	45.284.719.000	22.003.567.000	100%	2,06
	2019	52.081.133.000	25.258.727.000	100%	2,06
	2020	49.537.929.000	17.009.992.000	100%	2,91
	2021	59.312.578.000	28.369.283.000	100%	2,09
RATA_RATA					2,21
HMSP	2017	34.180.353.000	6.482.969.000	100%	5,27
	2018	37.831.483.000	8.793.999.000	100%	4,30
	2019	41.697.015.000	12.727.676.000	100%	3,28
	2020	41.091.638.000	16.743.834.000	100%	2,45
	2021	41.323.105.000	21.964.254.000	100%	1,88

		RATA_RATA				3,44
ITIC	2017	277.872.338	130.150.474	100%	2,14	
	2018	345.700.346	1.301.504.741	100%	0,27	
	2019	898.785.903	1.405.934.595	100%	0,64	
	2020	142.830.758	158.227.829	100%	0,90	
	2021	138.385.285	157.791.488	100%	0,88	
		RATA_RATA				0,96
RMBA	2017	900.508.100	468.784.200	100%	1,92	
	2018	958.435.400	602.855.900	100%	1,59	
	2019	115.980.660	60.833.960	100%	1,91	
	2020	828.350.500	373.576.800	100%	2,22	
	2021	559.810.000	328.449.600	100%	1,70	
		RATA_RATA				1,87
WIIM	2017	861.172.306	160.790.695	100%	5,36	
	2018	948.430.163	157.443.942	100%	6,02	
	2019	948.430.163	157.443.942	100%	6,02	
	2020	128.871.853	35.179.078	100%	3,66	
	2021	159.098.420	542.580.383	100%	0,29	
		RATA_RATA				4,27

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

1.2.3. Perhitungan variable *Debt to Equity Ratio*

Gambaran perkembangan hasil penelitian mengenai tingkat rasio *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat tabel dibawah :

Tabel 4.5 Perkembangan Debt to Equity Ratio

Pada perusahaan rokok tahun 2017 hingga 2021

Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	100%	DER	
GGRM	2017	24.572.266.000	42.187.664.000	100%	0,58	
	2018	23.963.934.000	45.133.285.000	100%	0,53	
	2019	27.716.516.000	50.930.758.000	100%	0,54	
	2020	19.668.941.000	58.522.468.000	100%	0,34	
	2021	30.676.095.000	59.288.274.000	100%	0,52	
		RATA_RATA				0,50
HMSP	2017	9.028.078.000	34.112.985.000	100%	0,26	
	2018	11.244.167.000	35.358.253.000	100%	0,32	
	2019	15.233.076.000	35.679.730.000	100%	0,43	
	2020	16.743.834.000	19.432.604.000	100%	0,86	
	2021	23.899.022.000	29.191.406.000	100%	0,82	

		RATA_RATA			0,54
ITIC	2017	1.496.615.481	2.060.173.885	100%	0,73
	2018	1.496.615.481	2.060.173.885	100%	0,73
	2019	1.816.616.174	2.661.503.175	100%	0,68
	2020	2.252.509.118	2.798.262.570	100%	0,80
	2021	2.020.246.643	3.246.795.091	100%	0,62
		RATA_RATA			0,71
RMBA	2017	5.159.923.000	8.923.670.000	100%	0,58
	2018	6.513.618.000	8.365.971.000	100%	0,78
	2019	8.598.687.000	8.401.643.000	100%	1,02
	2020	6.755.055.000	5.708.905.000	100%	1,18
	2021	3.601.837.000	5.791.478.000	100%	0,62
		RATA_RATA			0,84
WIIM	2017	2.476.207.319	9.780.913.611	100%	0,25
	2018	2.663.510.310	10.331.705.774	100%	0,26
	2019	2.663.510.310	10.331.705.774	100%	0,26
	2020	4.285.901.660	11.858.518.415	100%	0,36
	2021	5.727.845.726	13.183.851.585	100%	0,43
		RATA_RATA			0,31

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

1.2.4. Perhitungan variable *Total Asset Turnover*

Gambaran perkembangan hasil penelitian mengenai tingkat rasio Aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat tabel dibawah :

**Tabel 4. 6 Perkembangan Total Asset Turnover
Pada perusahaan rokok tahun 2017 hingga 2021**

Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	100%	TATO
GGRM	2017	18.221.662.000	66.759.930.000	100%	0,27
	2018	18.644.327.000	69.097.219.000	100%	0,27
	2019	22.783.255.000	78.647.274.000	100%	0,29
	2020	17.388.244.000	78.191.409.000	100%	0,22
	2021	14.272.611.000	89.964.369.000	100%	0,16
		RATA_RATA			0,24
HMSP	2017	24.215.842.000	43.141.063.000	100%	0,56
	2018	25.490.791.000	46.602.420.000	100%	0,55

	2019	26.122.981.000	50.902.806.000	100%	0,51
	2020	49.674.030.000	85.813.780.000	100%	0,58
	2021	16.919.771.000	53.090.428.000	100%	0,32
	RATA_RATA				0,50
ITIC	2017	3.310.937.843	16.111.126.971	100%	0,21
	2018	3.842.861.863	35.567.893.666	100%	0,11
	2019	4.399.128.672	44.781.173.507	100%	0,10
	2020	5.050.771.688	13.885.347.664	100%	0,36
	2021	6.379.577.505	52.670.417.350	100%	0,12
	RATA_RATA				0,18
RMBA	2017	2.098.017.000	14.083.598.000	100%	0,15
	2018	2.664.274.000	14.879.589.000	100%	0,18
	2019	3.085.131.000	17.000.330.000	100%	0,18
	2020	1.389.285.000	12.464.005.000	100%	0,11
	2021	793.992.000	9.392.515.000	100%	0,08
	RATA_RATA				0,14
WIIM	2017	4.327.823.570	12.257.120.930	100%	0,35
	2018	4.315.333.661	12.995.216.085	100%	0,33
	2019	4.315.333.661	1.299.577.477	100%	3,32
	2020	6.254.400.075	16.144.420.075	100%	0,39
	2021	6.515.286.818	18.911.697.312	100%	0,34
	RATA_RATA				0,95

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

1.2.5. Perhitungan variable *Return on equity*

Gambaran perkembangan hasil penelitian mengenai tingkat rasio Profitabilitas yaitu *Return on equity* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat tabel dibawah :

**Tabel 4.7 Perkembangan Return on Equity
Pada perusahaan rokok tahun 2017 hingga 2021**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas Pemegang Saham	100%	ROE
GGRM	2017	10.436.516.000	42.187.664.000	100%	0,25
	2018	10.479.242.000	45.133.285.000	100%	0,23
	2019	10.880.704.000	50.930.758.000	100%	0,21
	2020	76.477.290.000	85.813.780.000	100%	0,89
	2021	56.053.210.000	59.288.274.000	100%	0,95

	RATA_RATA				0,51
HMSP	2017	16.894.806.000	34.112.985.000	100%	0,50
	2018	17.961.289.000	35.358.253.000	100%	0,51
	2019	13.721.513.000	35.679.730.000	100%	0,38
	2020	85.813.780.000	30.241.426.000	100%	2,84
	2021	71.370.970.000	29.191.406.000	100%	2,44
	RATA_RATA				1,33
ITIC	2017	117.326.872	2.060.173.885	100%	0,06
	2018	114.304.420	2.060.173.885	100%	0,06
	2019	-330.555.587	26.615.031.758	100%	-0,01
	2020	1.388.534.760	27.982.625.700	100%	0,05
	2021	2.492.894.645	32.467.950.918	100%	0,08
	RATA_RATA				0,05
RMBA	2017	-400.127.000	8.923.670.000	100%	-0,04
	2018	-324.590.000	8.365.971.000	100%	-0,04
	2019	506.120.000	8.401.643.000	100%	0,06
	2020	-266.699.100	570.895.000	100%	-0,47
	2021	797.100.000	579.147.800	100%	1,38
	RATA_RATA				0,18
WIIM	2017	544.913.082	9.780.913.611	100%	0,06
	2018	273.280.914	10.331.705.774	100%	0,03
	2019	273.280.914	10.331.705.774	100%	0,03
	2020	172.506.562	11.858.518.415	100%	0,01
	2021	176.877.010	13.183.851.585	100%	0,01
	RATA_RATA				0,03

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data-data yang diuji berdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov Z* yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan ialah 0,05 atau 5%. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai alpha, maka data dikatakan berdistribusi secara normal.

Berikut hasil uji normalitas penelitian ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a ,	Std.	
^b	Deviation	2,35178857
Most	Absolute	,152
Extreme	Positive	,152
Differences	Negative	-,098
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,137, yang dimana lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05.

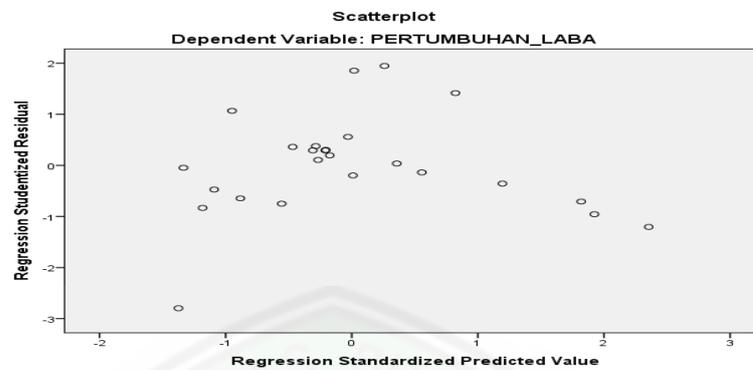
Maka data penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara melihat titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tersebut tidak membentuk pola dan menyebar di antara angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diantara titik 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 berarti tidak terdapat multikolinearitas.

Berikut hasil uji multikolinearitas penelitian ini

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,818	3,401		2,887	,009		
CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081	,425	2,352
DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001	,447	2,237
TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912	,828	1,207
ROE	,831	,556	,268	1,494	,151	,890	1,123

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan adalah melihat nilai DW berada diantara -2 sampai $+2$. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi penelitian ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,428	,313	3,11645	1,641

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,641, yang dimana 1,641 merupakan nilai yang lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turn over dan Return on equity. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda penelitian ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,818	3,401		2,887	,009
CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081
DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001
TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912
ROE	,831	,556	,268	1,494	,151

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,818 - 1.061 \text{ CR} - 14.197 \text{ DER} - 0.001 \text{ TATO} + 0.831 \text{ ROE}$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 9.818 yang artinya jika variabel independen dalam model regresi ini diasumsikan nol, maka angka dari pertumbuhan laba sebesar 9.818 .

2. Current ratio (X1)

Nilai koefisien CR (X1) adalah sebesar -1.061 yang artinya setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan , maka pertumbuhan laba menurun sebesar 1.061 satuan. Dengan asumsi bahwa solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas adalah nol.

3. Debt to equity ratio (X2)

Nilai koefisien DER (X2) adalah sebesar -14.197 yang artinya setiap peningkatan solvabilitas sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba menurun sebesar 14.197 satuan . Dengan asumsi bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas adalah nol.

4. Total aktivitas turnover (X3)

Nilai koefisien TATO (X3) adalah sebesar -0.001 yang artinya setiap Peningkatan Aktivitas sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba menurun sebesar 0.001 satuan. Dengan asumsi bahwa

likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas adalah nol.

5. Return on equity (X4)

Nilai koefisien ROE (X4) adalah sebesar 0.831 yang artinya setiap Peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba menurun sebesar 0.831. Dengan asumsi bahwa likuiditas, solvabilitas dan aktivitas adalah nol.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Masing-masing variabel dikatakan mempunyai pengaruh dan signifikan bila nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel. Berikut adalah hasil uji t penelitian ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,818	3,401		2,887	,009
CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081
DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001
TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912
ROE	,831	,556	,268	1,494	,151

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa :

1. Current ratio mempunyai nilai t hitung sebesar -1.836 yang dimana mempunyai nilai sig. 0.081 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yaitu current ratio tidak berpengaruh dan

terhadap pertumbuhan laba.

2. Debt to equity ratio mempunyai nilai t hitung sebesar -3.703 yang dimana mempunyai nilai sig. $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima yaitu debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Total assets turn over mempunyai nilai t hitung sebesar -0,112 yang dimana nilai sig. $0.912 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yaitu TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Return on equity mempunyai nilai t hitung sebesar 1.494 yang dimana mempunyai nilai sig. $0.151 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H4) ditolak yaitu ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.5.2 Uji Koefisien Determinansi

Koefisien determinansi menunjukkan seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Koefisien determinansi dilihat dari nilai R square. Semakin nilai R square mendekati 1, maka menunjukkan hubungan yang kuat.

Berikut hasil uji koefisien determinansi :

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,037	3,44908

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien diatas, nilai R Square (R^2) sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO, ROE mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 19,8%. Jadi dapat disimpulkan pengaruh variabel terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,198, sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak digunakan dalam variabel ini.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba

Dari pengamatan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat nilai t hitung sebesar -1.836 yang dimana lebih kecil dari t tabel yaitu 2.07387 dan mempunyai nilai sig. $0.081 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yaitu current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang jangka pendek daripada aset lancar, sehingga sulit bagi perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya untuk memenuhi kewajibannya karena

proporsi atau distribusi aset lancar menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada aset tetap.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Utiyati, 2020) yang menyatakan bahwa current ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks pertumbuhan laba.

4.6.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari pengamatan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -3.703 yang dimana lebih besar dari t tabel yaitu 2.07387 dan mempunyai nilai sig. $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima yaitu Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ini menunjukkan bagaimana rasio utang terhadap ekuitas (DER) mencerminkan jumlah uang yang disediakan oleh kreditur dan pemilik bisnis melalui pinjaman. Semakin ketergantungan perusahaan pada uang luar dan semakin besar beban, semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas. Secara alami, ini akan memperlambat perkembangan laba; tetapi, semakin sedikit modal yang dipinjam dari sumber luar dan semakin sedikit beban perusahaan, seharusnya semakin rendah rasio utang terhadap ekuitas.

Hasil penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap indeks pertumbuhan laba.

4.6.3. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari pengamatan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Total Assets turn over tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mempunyai nilai t hitung sebesar -0,112 yang dimana lebih kecil dari t tabel yaitu 2.07387 dan mempunyai nilai sig. $0.912 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yaitu TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ini menunjukkan bahwa perputaran Total Aset yang rendah mengungkapkan bahwa bisnis menginvestasikan jumlah modalnya yang berlebihan dalam aset dasar. Korporasi menggunakan sedikit aset atau aset yang telah digunakan, yang dibuktikan dengan perputaran total aset yang tinggi. Dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata, seseorang tidak dapat menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Adisetiawan, 2012) yang menyatakan bahwa Total Assets turn over secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks

pertumbuhan laba.

4.6.4 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari pengamatan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Return on equity berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dibuktikan nilai t hitung sebesar 1.494 yang dimana lebih kecil dari t tabel yaitu 2.07387 dan mempunyai nilai sig. $0.151 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H4) ditolak yaitu profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari sudut pandang pemegang saham biasa, profitabilitas diukur dengan menggunakan return on equity (ROE). Laba bersih perusahaan dibagikan kepada pemegang saham biasa sebagai dividen. Investor pada akhirnya akan mendapatkan pengembalian investasi mereka dalam bentuk laba bersih ini. Para pemegang saham (pemilik) juga menilai prospek perusahaan di masa depan dengan menggunakan laba ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yohanas, 2014) yang menyatakan bahwa Return on Equity secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi. Disiplin kerja merupakan suatu kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Rahardjo, 2021) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Variabel Kepuasan kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi. Kepuasan kerja berhubungan dengan perasaan maupun sikap seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, kepuasan kerja juga berhubungan dengan sikap seseorang mengenai kerja, dan ada beberapa alasan praktis yang membuat kepuasan kerja merupakan konsep yang penting bagi pemimpin. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Variabel Loyalitas kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi. Loyalitas kerja para karyawan terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi tindakan karyawan tersebut dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya, apabila karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, maka dapat dipastikan karyawan tersebut akan menjalankan fungsi dan kedudukannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh (Adhika et al., 2021) bahwa loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian dalam variabel ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi semua pihak sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lain khususnya dalam bidang ilmu manajemen SDM serta dapat menambah pengetahuan mengenai variabel disiplin kerja, kepuasan kerja, loyalitas kerja dan kinerja karyawan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja sesungguhnya.

2. Secara Praktis

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, terlihat bahwa Disiplin dan Loyalitas kerja mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dibandingkan variabel Kepuasan kerja pada perusahaan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi.

Pada masa yang akan datang perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai perusahaan dari aspek yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi, sehingga mampu mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat mempengaruhi Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi dalam menciptakan kinerja karyawan yang baik di perusahaan tersebut.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa. Dan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis memberikan saran kepada

penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya Inflasi, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Suku Bunga, Nilai Tukar, ROA serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, dalam perluasan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berikut temuan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada usaha manufaktur rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya:

1. Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
3. Total on Turn Over tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
4. Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Masih banyak keterbatasan baik dalam penulisan maupun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di *website* www.idx.co.id

sehingga mengharuskan penulis untuk mencari di *website* perusahaan terkait.

2. Sampel dalam penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi secara menyeluruh perusahaan di Indonesia karena hanya menggunakan data pada periode 2017-2021.
3. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat dengan sampel yang cukup banyak.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, berikut saran penulis bagi penulis selanjutnya:

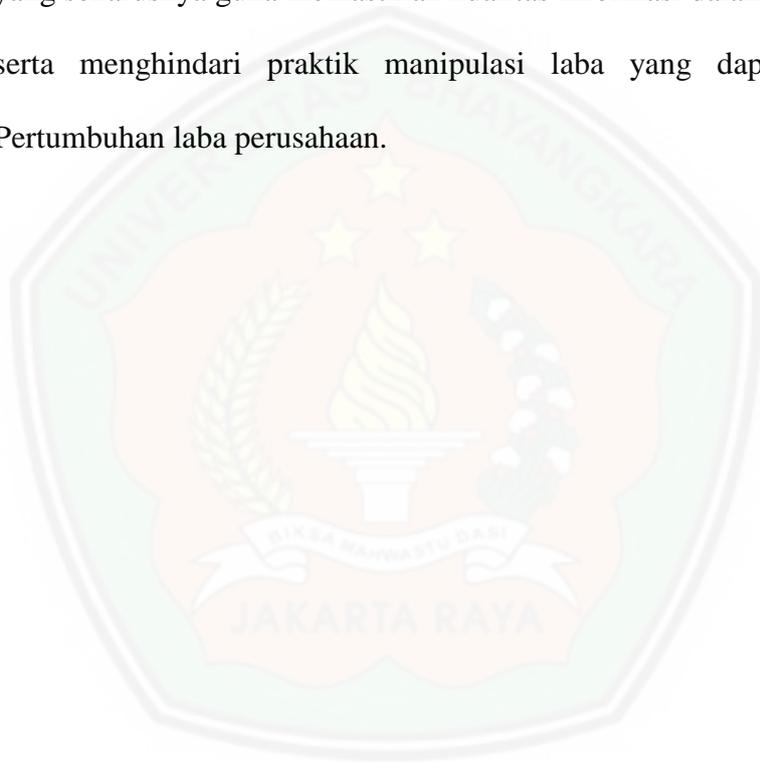
1. Laporan keuangan tahunan yang tidak terdapat di *website* www.idx.co.id dapat diperoleh secara langsung dengan mengunjungi *website* resmi tiap perusahaan terkait.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat.
3. Penggunaan data dan informasi dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, agar hasil pengujiannya dapat dibandingkan dengan penelitian ini.
4. Manajemen waktu yang baik akan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat.

1.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan, adapun implikasi yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui terkait variabel yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan laba berdasarkan hasil penelitian langsung.

2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i maupun para akademisi untuk lebih memahami tentang Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan dilakukan di masa mendatang.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk melakukan aktivitas perusahaan yang baik, berkeadilan dan memiliki fungsi yang seharusnya guna memastikan kualitas informasi dalam laporan keuangan serta menghindari praktik manipulasi laba yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan laba perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Samudera Gemilang Denpasar. *Jurnal Satyagraha*, 04(02), 114–122. <http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha>
- Afifuddin, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Astuti, W., & Rahardjo, O. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Intervening: Kepuasan Kerja) PT. Pemintalan Benang di Jawa Tengah. *Emba*, 9(2), 1185–1196.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. CV. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Fikuria, V., & Sismanto, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan. *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition, Vol. 2*, 3(2), 3264–3268. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>
- Hamdani, Komalasari, R., Muna, N., & Anatan, L. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hotdotua Manalu, V., & Wibowo Noor Fikri, A. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019*.
- Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 841–856.
- Lestari, N. M. D., Mendra, I. W., & Harwathy, T. I. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Guardian Gerai Ubud Pt Hero Supermarket. *Jurnal EMAS*, 2(3), 169–182.

- Paparang, N. C. P., Areros, W. A., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor PT. Post Indonesia di Manado. *Productivity*, 2(2), 119–123.
- Risza Putri Elburdah. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Arena Agro Andalan*. 15(11), 5651–5658.
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Setiawan, A., & Pratama, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 19–33.
- Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). *Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan*. 5(3), 640–648.
- Siyoto, S., Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Literasi Media Publishing.
- Sopandi, A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sewu Segar Primatama Jakarta Selatan. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar*, 15(01), 71–79.
- Steers, R.M and Porter, R. W. (1983). *Motivation and Work Behavior*. Mc Graw Hill.
- Sugiyono. (2013). *No Title*. X, 27–42.
- Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Rajawali Pers.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Trianasari, T. (2017). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Insentif dan Lingkungan Kerja dengan Loyalitas Kerja. In *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratna Sujarweni. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*.

Yaslis, I. (2002). *Kinerja : Teori, Penilaian, dan Penelitian, Pusat Kajian Ekonomi.*
Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia,.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Mulyati, N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 5(November), 99–110.
- Ainiyah, R. A., Pakaya, S. I., & Dungga, M. F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2018. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.37479/jimb.v4i1.10456>
- Cahaya, S. K., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2), 1–24.
- Harjito, D. A., & Aryayoga, R. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fenomena*, 7(1), 13–21. <http://repository.uph.edu/29662/>
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal Bening*.
- Sidiki, A. P., Mangantar, M., & Mekel, P. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 808–816.
- Fitriah, R., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2), 1–15.

- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 243–254.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–31.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Anggraini, M., & Handarani, S. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 111–116.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711–721.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>

- Lamena, R., Pribadi, C., & Mulyaningsih, M. (2020). Analisis Pengenaan Tarif Cukai Hasil Tembakau Pada POS Penjualan Dan Beban Pokok Penjualan Serta Pengaruhnya Terhadap PPh Badan Pada Perusahaan Terbuka (Produsen Hasil Tembakau) Periode 2017-2019. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*.
- Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61–72.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Siahaan, M., & Rasmara, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesai Periode 2016-2019. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(1), 311–320.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.
- Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669–681.

<https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.24821>

- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–15.
- Yohanas, W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–27.
- Rianto, M. R. (2018). Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income & Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 59–66.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.86>
- Rianto, M. R., Fikri, A. W. N., Woestho, C., & Nursal, M. F. (2020). *Strategi Keuangan Future, Forward, Swap & Option* (1st ed.). Tribudhi Pelita Indonesia.
- Rianto, M. R., Hidayat, W. W., Prasetyo, E. T., Sari, R. K., & Sulistyowati, A. (2021). Analisa Kinerja PT. Elang Mahkota Teknologi (Bukalapak) Periode 2012 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 142–152.
- Rianto, M. R., Sulistyowati, A., Hidayat, W. W., Woestho, C., & Husadha, C. (2019). Analisis Faktor Makro dan Mikro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen(JIAM)*, 15(2), 28–37.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253–2260.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Yulistiani, S. P., & Manda, G. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

- Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(12), 1117–1136. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p01>
- Simanjuntak, R., & Siahaan, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Dan Du Pont System Pada PT. Unilever Indonesia Tahun 2015 - 2016. *Goodwill : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2), 221–228.
- Rahman, A. F., Bukhari, E., & Prasetyo, E. T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Jago, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(2), 156–162.
- Talia, F., Supriyanto, Handayani, M., & Bukhari, E. (2021). Prediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), Hal 65-76. [http://repository.ubharajaya.ac.id/13792/1/PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/13792/1/PREDIKSI_POTENSI_KEBANGKRUTAN_PADA_PERUSAHAAN.pdf)

Lampiran 1 : Hasil Uji Plagiarisme

UJI PLAGIARISME PROGRAM SARJANA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Nama	Gita Twenty Agustina
NPM	201810325464
Judul Skripsi	Pengaruh Disiplin Kerja Kepuasan Kerja Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi.

Tabel Hasil Uji Plagiarisme

JUDUL BAB	PRESENTASE UNIQUE	CONTENT PLAGIARISME
BAB I-V	86%	14%

Berdasarkan Hasil Uji Plagiarisme dinyatakan bahwa total hasil unique adalah sebesar 86%, dan total plagiarisme adalah sebesar 14%. Syarat terpenuhinya uji plagiarisme adalah dengan jumlah maksimal plagiarisme sebesar 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji plagiarisme lebih kecil dibandingkan dengan batas maksimal. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa pada penelitian yang dilakukan memenuhi syarat uji plagiarisme.

Jakarta, 25 Januari 2023



Ari Sulistyowati, SE.,M.M

NIDN : 0331078303

UJI REFERENSI SKRIPSI
PROGRAM SARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Nama : Gita Twenty Agustina

NPM : 201810325464

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hasana Damai Putra Proyek Harapan Indah Bekasi

	Nama Peneliti	Paraf Pembimbing
BAB I		
1.	Manalu, V. H., & Fikri, A. W. N. (2020). <i>Pengaruh Earning Per Share , Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Time Interest Earned , Dan Harga Minyak Terhadap Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020.</i>	
2.	Chandra, J., Rostina, C. F., & Debby, D. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Karya Inti Nusa Gemilang Medan. <i>Management Studies And ...</i> , 3(2), 407–412	
3	Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). <i>Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan.</i> 5(3), 640–648.	
4	Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Samudera Gemilang Denpasar. <i>Jurnal Satyagraha</i> , 04(02), 114–122. Http://Ejournal.Universitasmahendradatta.Ac.Id/Index.Php/Satyagraha	
5	Astuti, W., & Rahardjo, O. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Intervening : Kepuasan Kerja) Pt. Pemintalan Benang Di Jawa Tengah. <i>Emba</i> , 9(2), 1185–1196.	
6	Elburdah, R. P. (2021). <i>Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Arena Agro Andalan.</i> 15(11), 5651–5658.	

7	Lestari, N. M. D., Mendra, I. W., & Harwathy, T. I. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Guardian Gerai Ubud Pt Hero Supermarket. <i>Jurnal Emas</i> , 2(3), 169–182	
8	Paparang, N. C. P., Areros, W. A., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pt. Post Indonesia Di Manado. <i>Productivity</i> , 2(2), 119–123.	
9	Fikuria, V., & Sismanto, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan. <i>The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition, Vol. 2</i> , 3(2), 3264–3268. https://doi.org/10.1093/Oseo/Instance.00208803	
10	Astuti, W., & Rahardjo, O. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Intervening : Kepuasan Kerja) Pt. Pemintalan Benang Di Jawa Tengah. <i>Emba</i> , 9(2), 1185–1196.	
11	Elburdah, R. P. (2021). <i>Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Arena Agro Andalan</i> . 15(11), 5651–5658.	
12	Lestari, N. M. D., Mendra, I. W., & Harwathy, T. I. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Guardian Gerai Ubud Pt Hero Supermarket. <i>Jurnal Emas</i> , 2(3), 169–182.	
13	Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Samudera Gemilang Denpasar. <i>Jurnal Satyagraha</i> , 04(02), 114–122. http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha	
14	Hamdani, Komalasari, R., Muna, N., & Anatan, L. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. <i>Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents</i> , 3(April), 49–58.	
BAB II		
15	Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). <i>Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat</i>	

	<i>Pangan. 5(3), 640–648.</i>	
16	Novita Wahyu Setyawati, Nur Ade Aryani, Endah Prawesti Ningrum Volume 3 nomor.3 (2018)	
17	Setiawan, A., & Pratama, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera. <i>Jurnal Manajemen Tools, 11(1)</i> , 19–33.	
18	Supardi. (2013). <i>Kinerja Guru</i> . Rajawali Pers.	
19	Yaslis, I. (2002). <i>Kinerja : Teori, Penilaian, Dan Penelitian, Pusat Kajian Ekonomi</i> . Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia,.	
20	Hamdani, Komalasari, R., Muna, N., & Anatan, L. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. <i>Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 3(April)</i> , 49–58.	
21	Astuti, W., & Rahardjo, O. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Intervening : Kepuasan Kerja) Pt. Pemintalan Benang Di Jawa Tengah. <i>Emba, 9(2)</i> , 1185–1196.	
22	Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). <i>Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan. 5(3), 640–648.</i>	
23	Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. <i>Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1)</i> , 841–856.	
24	Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). <i>Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan. 5(3), 640–648.</i>	
25	Robbins, S. (2015). <i>Perilaku Organisasi</i> . Salemba Empat.	

26	Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Samudera Gemilang Denpasar. <i>Jurnal Satyagraha</i> , 04(02), 114–122. Http://Ejournal.Universitasmahendradatta.Ac.Id/Index.Php/Satyagraha	
----	---	---



27	Sutrisno, E. (2010). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> . Kencana Prenada Media Group.	
28	Afifuddin, H. (2015). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> . Pustaka Setia.	
29	Fikuria, V., & Sismanto, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan. <i>The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition, Vol. 2, 3(2)</i> , 3264–3268. https://doi.org/10.1093/Oseo/Instance.00208803	
30	Hamdani, Komalasari, R., Muna, N., & Anatan, L. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. <i>Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents</i> , 3(April), 49–58.	
31	Steers, R.M And Porter, R. W. (1983). <i>Motivation And Work Behavior</i> . Mc Graw Hill.	
32	Trianasari, T. (2017). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Insentif Dan Lingkungan Kerja Dengan Loyalitas karyawan. In <i>Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta</i> . Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.	
33	Wiratna Sujarweni. (2015). <i>Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi</i> .	
34	Vika Fikuria, Adi Sismanto Volume 3 Nomor.2 (2022)	
35	Jufrizen, Tiara Safani Sitorus Volume 1 Nomor. 1 (2021)	
36	Yopi Risma Fitri; Salfadri; Sunreni Volume 3 nomor.1 (2021)	
37	I Nyoman Resa Adhika, I Gede Rihayana dan Putu Pradiva Putra Salain Volume 4 nomor. 2 (2021)	
38	Andi Sopandi Volume 5 nomor.3 (2022)	

39	Jennifer Candra, Cut Fitri Rostina, Debby, Ferren Angela Volume 3 nomor.2 (2022)	
40	Sheila A. Yughi, Arif Siaha Widodo, Arsid Volume 5 nomor.3 (2022)	
41	Lita Nursita Dewi, Heru Sri Wulan, Maria Magdalena Volume 8 nomer.2 (2022)	
42	Bintang Narpati Volume 17 nomor.1 (2017)	

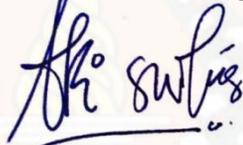


43	Jeanne Liwan Pangkey, Tungga Buana Irfana, Koesparmono Irsan Volume 6 nomor.2 (2019)	
44	Novita Wahyu Setyawati, Nur Ade Aryani, Endah Prawesti Ningrum Volume 3 nomor.3 (2018)	
BAB III		
45	Sujarweni. (2018). <i>Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.</i>	
46	Sugiyono. (2013). <i>No Title</i>	
47	Sheila, Y., Arif, W., & Arsid. (2022). <i>Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kiat Pangan.</i> 5(3), 640–648	
48	Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. <i>Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora</i> , 1(1), 841–856.	
49	Hamdani, Komalasari, R., Muna, N., & Anatan, L. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. <i>Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents</i> , 3(April), 49–58.	
50	Siyoto, S., Sodik, M. (2015). <i>Dasar Metodologi Penelitian.</i> Cv. Literasi Media Publishing.	
52	Digdowiseiso, K. (2017). <i>Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.</i> Cv. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.	
52	Wiratna Sujarweni. (2015). <i>Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi.</i>	
BAB IV		
53	Astuti, W., & Rahardjo, O. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Intervening : Kepuasan Kerja) Pt. Pemintalan Benang Di Jawa Tengah. <i>Emba</i> , 9(2),	

	1185–1196.	
54	Lestari, N. M. D., Mendra, I. W., & Harwathy, T. I. S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Guardian Gerai Ubud Pt Hero Supermarket. <i>Jurnal Emas</i> , 2(3), 169–182	
55	Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Loyalitas karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Samudera Gemilang Denpasar. <i>Jurnal Satyagraha</i> , 04(02), 114–122. Http://Ejournal.Universitasmahendradatta.Ac.Id/Index.Php/Satyagraha	

Bekasi, 08 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Ari Sulistvowati, SE., M.M

NIDN : 0331078303

KUESIONER DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia 21 – 25 Th 26 – 30 Th
 31 – 35 Th 36 - 40 Th

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis \checkmark pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

SS	:	Sangat Setuju
S	:	Setuju
N	:	Netral
TS	:	Tidak Setuju
STS	:	Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PENELITIAN

1. Kuesioner Disiplin Kerja

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya hadir ditempat bekerja tepat waktu sebelum jam kerja yang telah ditetapkan.					
2	Saya tidak pernah hadir terlambat dalam bekerja					
3	Saya kembali istirahat sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.					
4	Saya pulang bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan.					
5	Saya mengenakan atribut kerja yang telah ditetapkan perusahaan.					
6	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja dan peraturan yang berlaku.					
7	Tidak mentaati peraturan dan melakukan kesalahan akan dikenakan sanksi.					
8	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran dari pimpinan.					

2. Kuesioner Kepuasan Kerja

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memberikan gaji sesuai kinerja saya.					
2	Gaji saya cukup, mengingat tanggung jawab yang saya kerjakan.					
3	Promosi diberikan kepada karyawan yang berprestasi.					
4	Melaksanakan pekerjaan dengan baik maka akan di promosikan di perusahaan.					
5	Pembagian dan pengorganisasian pekerjaan sudah cukup baik.					
6	Senang jika sewaktu-waktu perusahaan mengadakan kegiatan refreasing antar karyawan.					
7	Pemberian bonus di perusahaan dapat mendukung dalam bekerja.					
8	karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik maka akan di promosikan di perusahaan.					
9	Saya menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan.					
10	Rekan-rekan kerja memotivasi kemajuan karir.					
11	Saya menikmati pekerjaan yang dilakukan di perusahaan.					
12	Pimpinan menjalin hubungan yang baik dengan bawahannya.					

3. Kuesioner Loyalitas Karyawan

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.					
2	Saya melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilaksanakan.					
3	Saya dapat bekerja sama dengan sesama karyawan maupun atasan.					
4	Saya bangga menjadi bagian dari perusahaan.					
5	Saya menjaga hubungan baik dengan sesama karyawan dan atasan.					
6	Saya senang dengan pekerjaan pada perusahaan saat ini.					

4. Kuesioner Kinerja Karyawan

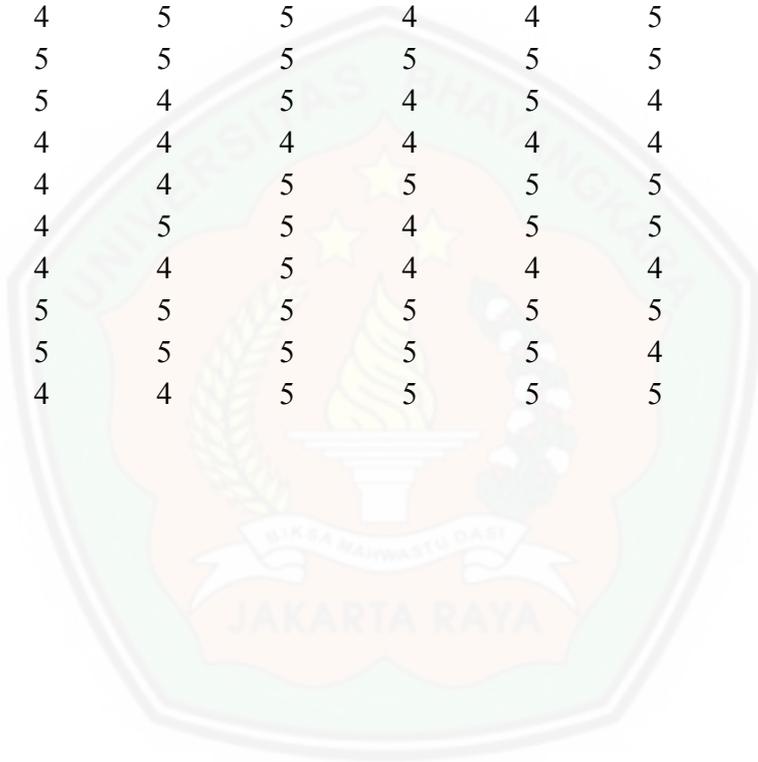
No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kualitas kerja saya melebihi rata-rata karyawan yang lain.					
2	Kuantitas kerja saya melebihi rata-rata karyawan yang lain					
3	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai target yang sudah ditentukan					
4	Saya mendapatkan prestasi karena tugas tambahan dari perusahaan.					
5	Saya dapat mengerjakan tugas dengan tanggung jawab yang baik.					

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X1	X2.1
4	5	4	5	4	5	4	5	36	4
4	5	4	5	4	5	4	5	36	4
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	4	4	5	5	4	2	34	5
5	4	4	4	4	4	4	4	33	4
5	5	4	5	5	5	5	5	39	4
5	5	4	4	5	5	5	5	38	5
4	4	5	5	4	4	5	5	36	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
5	5	5	5	4	5	5	4	38	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	4	5	4	5	4	5	37	4
3	5	5	5	5	5	5	5	38	5
5	4	4	4	5	5	5	4	36	4
5	5	5	4	5	1	5	5	35	5
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
5	5	4	5	5	4	5	4	37	5
4	3	5	4	5	5	5	3	34	4
5	2	3	4	4	5	2	3	28	4
5	5	4	4	5	4	5	4	36	5
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5
5	5	4	4	5	5	4	1	33	4
5	5	5	5	5	5	5	3	38	4
5	3	5	3	5	5	5	5	36	5
5	2	5	5	5	5	5	1	33	5
4	3	4	4	4	4	4	5	32	5
4	5	4	4	4	5	5	4	35	5
4	3	4	3	4	4	4	3	29	4
4	5	5	5	5	5	5	5	39	5
5	4	5	5	5	5	5	5	39	5
4	5	5	5	4	4	5	4	36	5
4	4	5	4	5	5	5	4	36	5
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	4	5	5	4	4	37	4
5	5	4	5	5	4	2	1	31	3
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	1	2	1	4	5	2	5	24	4
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	3	38	5
4	5	5	4	5	4	5	5	37	5
5	4	5	5	5	5	5	5	39	5
5	4	5	5	5	5	4	4	37	5
5	5	5	4	4	5	5	4	37	5
5	5	5	5	5	5	5	1	36	3
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5

4	2	2	1	1	2	2	3	17	1
4	4	5	5	5	3	4	1	31	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
4	3	4	4	4	4	4	3	30	4
4	4	4	4	4	4	4	2	30	4
5	4	4	4	4	4	3	3	31	4
5	5	4	4	5	5	5	2	35	4
4	5	4	5	5	5	4	1	33	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
4	5	4	5	5	5	5	5	38	5
4	4	4	3	4	4	3	2	28	4
4	4	5	5	5	5	5	4	37	5
5	4	5	5	5	5	4	5	38	5
5	5	5	4	4	5	5	4	37	4
4	5	5	4	5	5	5	4	37	4
4	5	5	4	4	5	5	5	37	5
4	5	4	5	4	5	4	5	36	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	5
5	5	4	5	4	4	1	2	30	5
5	4	4	5	5	5	5	4	37	4
5	4	4	4	5	5	4	4	35	2
5	5	5	5	5	5	5	1	36	5
4	4	5	4	5	5	5	5	37	5
4	4	5	5	5	5	5	5	38	4

X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	3	4	5	5	4	4	5	4
3	4	4	3	5	4	4	4	3	1
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
2	1	1	2	5	5	2	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	2	2	5	5	3	4	1	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	3	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	4	4	3	3	4

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
3	3	3	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
3	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5



X2.12	Total_X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3	Y.1
5	54	4	5	4	5	4	5	27	4
5	54	4	5	4	5	4	5	27	4
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
4	53	4	5	4	5	5	5	28	4
4	49	4	4	4	4	4	4	24	3
5	54	5	5	5	5	5	5	30	5
5	58	5	5	4	5	5	5	29	4
5	57	5	5	5	4	4	4	27	4
4	48	4	4	4	4	4	4	24	4
4	55	4	4	4	4	5	4	25	4
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
5	54	4	5	4	5	4	5	27	4
4	58	5	5	3	5	5	5	28	3
4	48	4	4	4	5	5	5	27	5
5	59	5	5	5	5	5	5	30	5
4	48	4	4	4	4	4	4	24	4
5	54	5	4	4	5	5	4	27	5
3	49	4	5	5	4	4	3	25	3
3	42	4	4	5	4	4	4	25	4
5	56	5	5	4	4	5	5	28	5
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
4	50	5	5	5	5	5	5	30	4
4	55	5	5	5	4	4	3	26	5
5	56	5	5	5	5	5	5	30	3
5	60	5	5	5	5	5	5	30	3
4	51	4	4	5	5	5	5	28	4
4	54	4	5	4	4	5	5	27	4
3	44	4	4	3	4	3	3	21	3
5	60	5	5	5	5	5	5	30	4
5	58	5	5	4	4	5	5	28	4
4	54	4	5	5	5	5	4	28	4
5	56	5	5	5	5	5	5	30	3
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
5	57	5	5	5	5	5	5	30	4
4	53	4	4	5	5	4	5	27	4
5	38	5	5	5	4	4	3	26	3
4	48	4	4	4	4	4	4	24	4
2	38	4	3	2	2	3	3	17	2
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
5	59	5	5	5	5	5	5	30	3
4	56	5	4	5	5	5	5	29	4
5	60	5	5	5	5	5	5	30	4
4	54	4	4	4	4	4	4	24	5
5	60	5	5	5	5	5	5	30	4
4	48	5	5	3	3	3	3	22	3
4	51	3	3	3	4	3	3	19	4

1	12	1	1	2	2	2	2	10	2
5	56	5	5	5	5	5	5	30	5
5	58	5	5	5	5	5	5	30	5
3	41	4	4	4	4	4	3	23	4
4	50	4	4	4	4	4	4	24	4
4	47	4	4	4	3	3	3	21	3
5	49	4	4	4	5	5	4	26	4
3	53	5	5	5	4	5	5	29	4
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
5	56	5	5	4	5	5	5	29	5
4	48	4	4	4	4	4	4	24	4
5	53	5	5	5	4	5	5	29	4
5	57	5	5	5	5	5	5	30	5
5	55	4	4	4	5	5	5	27	4
5	55	4	4	4	5	4	5	26	4
5	59	5	5	5	5	5	5	30	4
5	54	4	5	4	5	4	5	27	4
4	49	4	4	4	4	4	4	24	4
5	55	4	4	4	5	5	5	27	3
5	54	5	5	4	5	5	5	29	5
4	47	5	5	5	5	5	5	30	5
5	60	5	5	5	5	5	5	30	5
4	57	4	4	4	5	5	5	27	4
5	55	4	4	4	5	5	5	27	4

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
5	4	5	5	23
5	4	5	4	22
5	5	5	5	25
5	5	4	5	23
3	4	4	4	18
5	5	5	5	25
4	5	4	5	22
4	5	5	5	23
4	4	4	4	20
4	4	5	5	22
5	5	5	5	25
5	4	5	4	22
3	3	3	4	16
5	5	5	5	25
5	5	5	5	25
4	4	4	4	20
4	4	5	5	23
3	4	5	5	20
4	3	3	4	18
4	4	5	4	22
5	5	5	5	25
4	4	4	5	21
5	5	5	5	25
3	3	5	5	19
1	5	5	5	19
4	4	4	5	21
5	5	4	5	23
3	3	3	3	15
4	5	5	5	23
4	5	5	5	23
4	5	4	5	22
3	4	2	5	17
5	5	5	5	25
4	5	5	5	23
5	4	5	5	23
3	4	2	5	17
4	4	4	4	20
3	3	1	3	12
5	5	5	5	25
3	5	5	5	21
5	4	4	5	22
3	5	4	5	21
5	4	4	5	23
4	5	5	5	23
3	5	3	5	19
4	4	4	3	19

1	1	1	2	7
5	5	5	5	25
5	5	5	5	25
3	4	3	4	18
4	4	4	4	20
3	3	3	3	15
4	4	4	4	20
4	5	4	5	22
5	5	5	5	25
5	4	5	5	24
4	4	4	4	20
4	4	4	5	21
5	5	5	5	25
4	5	5	5	23
5	4	5	5	23
5	5	5	5	24
5	4	5	4	22
4	4	5	4	21
3	4	4	5	19
5	4	5	4	23
4	4	5	4	22
5	5	5	5	25
4	5	5	5	23
4	4	4	5	21



UJI STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_x1	70	2,83	3,69	3,5538	,13506
Ln_x2	70	2,48	4,09	3,9547	,20764
Ln_x3	70	2,30	3,40	3,2826	,16742
Total_Y	70	7,00	25,00	21,4000	3,32056
Valid N (listwise)	70				

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	Ln_x1
X1.01	Pearson Correlation	1	,228	,170	,246*	,345**	,190	,086	-,112	,314**
	Sig. (2-tailed)		,058	,160	,040	,003	,115	,480	,354	,008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.02	Pearson Correlation	,228	1	,478**	,615**	,390**	,199	,428**	,092	,673**
	Sig. (2-tailed)	,058		,000	,000	,001	,099	,000	,447	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.03	Pearson Correlation	,170	,478**	1	,632**	,605**	,276*	,703**	,157	,776**
	Sig. (2-tailed)	,160	,000		,000	,000	,021	,000	,193	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.04	Pearson Correlation	,246*	,615**	,632**	1	,559**	,358**	,434**	,052	,758**
	Sig. (2-tailed)	,040	,000	,000		,000	,002	,000	,671	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.05	Pearson Correlation	,345**	,390**	,605**	,559**	1	,455**	,542**	,018	,745**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000	,000		,000	,000	,884	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.06	Pearson Correlation	,190	,199	,276*	,358**	,455**	1	,333**	,144	,559**

	Sig. (2-tailed)	,115	,099	,021	,002	,000		,005	,235	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.07	Pearson Correlation	,086	,428**	,703**	,434**	,542**	,333**	1	,344**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,480	,000	,000	,000	,000	,005		,004	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.08	Pearson Correlation	-,112	,092	,157	,052	,018	,144	,344**	1	,414**
	Sig. (2-tailed)	,354	,447	,193	,671	,884	,235	,004		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Ln_x1	Pearson Correlation	,314**	,673**	,776**	,758**	,745**	,559**	,769**	,414**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
X2.1	Pearson Correlation	1	,703**	,553**	,598**	,677**	,557**	,677**	,580**	,553**	,468**	,549**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	,703**	1	,587**	,687**	,715**	,460**	,420**	,646**	,443**	,600**	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	,553**	,587**	1	,703**	,606**	,448**	,522**	,660**	,443**	,358**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	,598**	,687**	,703**	1	,702**	,413**	,431**	,842**	,457**	,647**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	,677**	,715**	,606**	,702**	1	,547**	,485**	,669**	,528**	,677**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	,557**	,460**	,448**	,413**	,547**	1	,609**	,509**	,584**	,494**	,375**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	,677**	,420**	,522**	,431**	,485**	,609**	1	,596**	,717**	,438**	,517**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.8	Pearson Correlation	,580**	,646**	,660**	,842**	,669**	,509**	,596**	1	,622**	,697**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.9	Pearson Correlation	,553**	,443**	,443**	,457**	,528**	,584**	,717**	,622**	1	,532**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.10	Pearson Correlation	,468**	,600**	,358**	,647**	,677**	,494**	,438**	,697**	,532**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.11	Pearson Correlation	,549**	,562**	,380**	,505**	,600**	,375**	,517**	,545**	,625**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.12	Pearson Correlation	,493**	,565**	,366**	,621**	,564**	,518**	,517**	,692**	,689**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Ln_x2	Pearson Correlation	,759**	,755**	,690**	,761**	,781**	,716**	,754**	,818**	,758**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Ln_x3	
X3.1	Pearson Correlation	1	,836**	,643**	,497**	,665**	,540**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	,836**	1	,657**	,580**	,626**	,591**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	,643**	,657**	1	,600**	,638**	,515**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	,497**	,580**	,600**	1	,776**	,806**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	,665**	,626**	,638**	,776**	1	,819**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	,540**	,591**	,515**	,806**	,819**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Ln_x3	Pearson Correlation	,827**	,859**	,776**	,828**	,865**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,802**	,551**	,671**	,417**	,853**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	,802**	1	,478**	,587**	,396**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	,551**	,478**	1	,618**	,744**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	,671**	,587**	,618**	1	,547**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.5	Pearson Correlation	,417**	,396**	,744**	,547**	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70
Total_Y	Pearson Correlation	,853**	,818**	,813**	,855**	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	12

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	6



Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	5

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-45,939	6,338		-7,249	,000
	Ln_x1	11,591	3,382	,471	3,427	,001
	Ln_x2	-,858	2,799	-,054	-,307	,760
	Ln_x3	9,000	2,866	,454	3,140	,003

a. Dependent Variable: Total_Y

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518,365	3	172,788	47,039	,000 ^b
	Residual	242,435	66	3,673		
	Total	760,800	69			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

UJI R SQUARE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,681	,667	1,91658

a. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

b. Dependent Variable: Total_Y

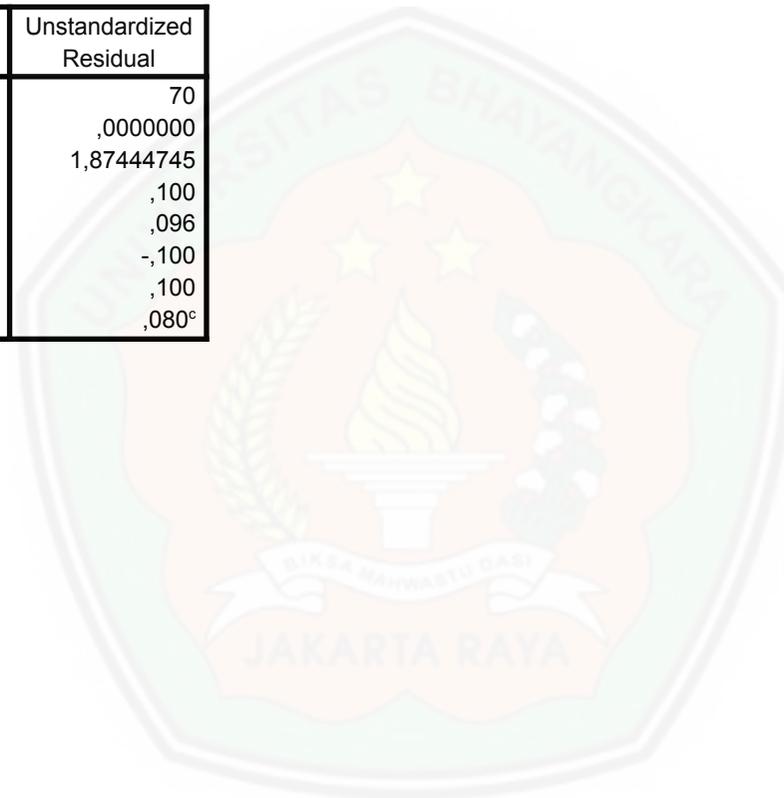
UJI ASUMSI KLASIK

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,87444745
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,096
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



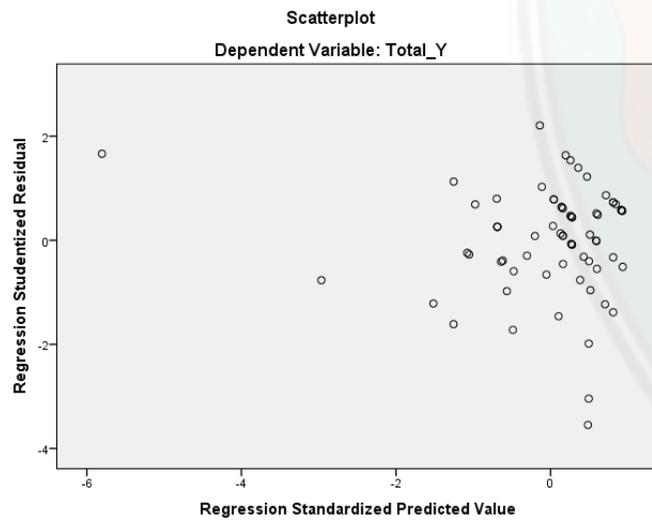
UJI MULTI

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_x1	,255	3,919
	Ln_x2	,158	6,344
	Ln_x3	,231	4,325

a. Dependent Variable: Total_Y

UJI HETEROS

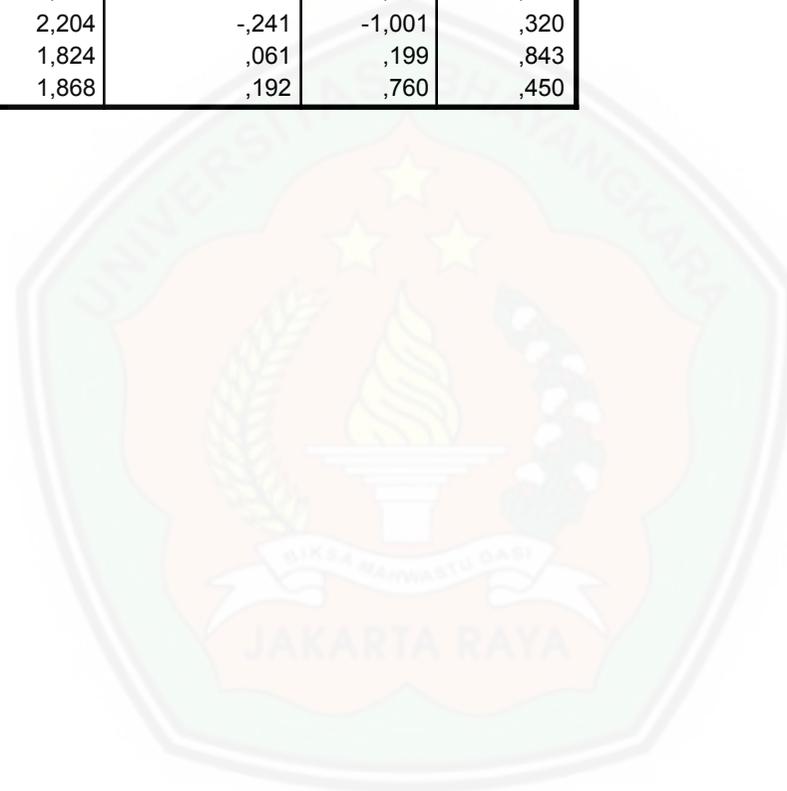


ATAU

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,150	4,130		,763	,448
Ln_x1	-2,207	2,204	-,241	-1,001	,320
Ln_x2	,363	1,824	,061	,199	,843
Ln_x3	1,419	1,868	,192	,760	,450

a. Dependent Variable: ABRESID



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL DAN
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Gita Twenty Agustina
NPM : 201810325464
Jurusan : Manajemen
Pembimbing : Ari Sulistyowati, SE., MM

Kampus I

Jl. Harsono RM. No. 67 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan

Kampus II

Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya - Bekasi Utara Telp : 021. 889558:
Website : www.ubharajaya.ac.id

Judul Skripsi

Pengaruh disiplin kerja, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Hasana Damai putra proyek Harapan Indah Bekasi.

Tanggal Pendaftaran Proposal : 30 September 2022

Lembar Bimbingan Proposal

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03 Oktober 2022	- Revisi Bab 1	
2.	11 Oktober 2022	- Revisi Bab 1 - Revisi Daftar pustaka	
3.	12 Oktober 2022	- Revisi bab 1 dan 3 - tabel 3.1	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	13 Oktober 2022	-Revisi bab 1 - Batasan masalah - Revisi bab 3 - tabel 3.1	
5.	14 Oktober 2022	Revisi bab 2 & 3	
6	14 Okt '22	Layak Uji untuk Sidang Proposal Skripsi	
7	19 Des '22	+ Penyusunan hipotesis + citasi	
8.	18 Des '22	Memperbaiki Cara Penulisan	

Lembar Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9.	30 des '22	Acc Maju Sldang	

Skripsi Gita Twenty Revisi Selesai.

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.ubharajaya.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | Submitted to Doral Academy High School
Student Paper | 4% |
| 3 | repository.stikes-bhm.ac.id
Internet Source | 3% |
| 4 | Submitted to Hoa Sen University
Student Paper | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

LAMPIRAN

I

Lampiran 1 - Uji Plagiarisme

UJI PLAGIARISME
PROGRAM SARJANA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Bersama dengan lembar pernyataan ini telah melakukan plagiarisme atau uji
plagiasi dengan hasil sebagai berikut

Nama : Nickori Julia
NPM : 201910325420
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba
pada Perusahaan Manufaktur Rokok terdaftar Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021
Total Similarity Index : 7%
Alat/Aplikasi Penguji : Turnitin

Jakarta, 30 Desember 2022

Dosen Pembimbing


Eri Bukhari, S.E., M.T

NIDN : 0309097005

Uji Plagiat Nickori Julia

ORIGINALITY REPORT

7 %	9 %	7 %	12 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
5	jurnal.unai.edu Internet Source	1 %
6	repository.stei.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1 %
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

LAMPIRAN

II

Lampiran 2 - Uji Referensi

UJI REFERENSI SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA
RAYA

Nama : Nickori Julia
NPM : 201910325420
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Rokok terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

BAB I		
NO	Nama Pengarang; Judul; Diterbitkan; Tahun Terbit; Halaman	Paraf Pembimbing
1	Cahya, S. K., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok. <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen</i> , 7(2), 1–24.	
2	Harjito, D. A., & Aryayoga, R. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. <i>Jurnal Fenomena</i> , 7(1), 13–21. http://repository.uph.edu/29662/	
3	Ainiyah, R. A., Pakaya, S. I., & Dungga, M. F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2018. <i>JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis</i> , 4(1), 34–40. https://doi.org/10.37479/jimb.v4i1.10456	
4	Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. <i>Journal Benng</i> .	

7	Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017) Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen</i> , 6(8), 1-19 http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/	
8	Lamena, R., Pribadi, C., & Mulyaningsih, M. (2020). Analisis Pengenaan Tarif Cukai Hasil Tembakau Pada POS Penjualan Dan Beban Pokok Penjualan Serta Pengaruhnya Terhadap PPh Badan Pada Perusahaan Terbuka (Produsen Hasil Tembakau) Periode 2017-2019 <i>Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi</i>	
9	Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi</i> , 4(1), 25. https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990	
10	Stahaan, M., & Rasmara, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. <i>Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi</i> , 3(1), 311-320	
11	Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. <i>JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)</i> , 3(1), 56-69	
12	Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate <i>Media Studi Ekonomi</i> , 21(1), 1-20.	
BAB III		
1	Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. <i>Jurnal Aplikasi</i>	

	<i>Manajemen</i> , 10(3), 669-681 https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.24821	
2	Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). <i>Metode Penelitian Kuantitatif</i> . Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Metode Penelitian	
4	Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020) Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen</i> , 9(6), 1-15.	
5	Santoso, S. (2011). <i>Structural Equation Modeling</i> . Elex Media Komputindo.	
6	Yohanas, W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2011). <i>Jurnal Akuntansi Dan Bisnis</i> , 1(1), 1-27.	
7	Mahaputra, I. N. K. A. (2012) Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. <i>Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI</i> , 7(2), 243-254.	

Jakarta, 30 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Eri Bukhari, S.E., M.T

NIDN : 0309097005

LAMPIRAN

III

Lampiran 3 – Daftar Populasi Penelitian

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Emiten
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

LAMPIRAN

IV

Lampiran 4 - Perhitungan

Perhitungan Pertumbuhan Laba

Perusahaan	tahun	Laba Bersih Tahun sekarang	Laba Bersih Tahun sebelumnya	Pertumbuhan Laba (Lt - Lt-1)/Lt1
GGRM	2017	10.436.516.000	8.931.136.000	0,17
	2018	10.479.242.000	10.436.516.000	0
	2019	10.880.704.000	10.479.242.000	0,04
	2020	76.477.290.000	10.880.704.000	6,03
	2021	56.053.210.000	76.477.290.000	-0,27
	RATA_RATA			
HMSP	2017	16.894.806.000	17.011.447.000	-0,01
	2018	17.961.289.000	16.894.806.000	0,06
	2019	13.721.513.000	17.961.289.000	-0,24
	2020	85.813.780.000	13.721.513.000	5,25
	2021	71.370.970.000	85.813.780.000	-0,17
	RATA_RATA			
ITIC	2017	117.326.870	-109.375.100	-2,07
	2018	114.304.420	117.326.870	-0,03
	2019	-330.555.580	114.304.420	-3,89
	2020	138.853.476	-330.555.580	-5,2
	2021	324.679.509	138.853.476	1,34
	RATA_RATA			
RMBA	2017	-400.127.000	-139.136.900	1,88
	2018	-324.590.000	-400.127.000	-0,19
	2019	506.120.000	-324.590.000	-2,56
	2020	-266.699.100	506.120.000	-1,53
	2021	797.100.000	-266.699.100	-3,99
	RATA_RATA			
WIIM	2017	544.913.080	136.662.997	2,99
	2018	511.428.500	544.913.082	-0,5
	2019	273.280.914	511.428.500	-0,5
	2020	172.506.562	273.280.914	-0,37
	2021	176.877.010	172.506.562	0,03
	RATA_RATA			

Perhitungan Current Ratio 2017-2021

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban	100%	CR
GGRM	2017	43.764.490.000	22.611.042.000	100%	1,94
	2018	45.284.719.000	22.003.567.000	100%	2,06
	2019	52.081.133.000	25.258.727.000	100%	2,06
	2020	49.537.929.000	17.009.992.000	100%	2,91
	2021	59.312.578.000	28.369.283.000	100%	2,09
RATA_RATA					2,21
HMSP	2017	34.180.353.000	6.482.969.000	100%	5,27
	2018	37.831.483.000	8.793.999.000	100%	4,30
	2019	41.697.015.000	12.727.676.000	100%	3,28
	2020	41.091.638.000	16.743.834.000	100%	2,45
	2021	41.323.105.000	21.964.254.000	100%	1,88
RATA_RATA					3,44
ITIC	2017	277.872.338	130.150.474	100%	2,14
	2018	345.700.346	1.301.504.741	100%	0,27
	2019	898.785.903	1.405.934.595	100%	0,64
	2020	142.830.758	158.227.829	100%	0,90
	2021	138.385.285	157.791.488	100%	0,88
RATA_RATA					0,96
RMBA	2017	900.508.100	468.784.200	100%	1,92
	2018	958.435.400	602.855.900	100%	1,59
	2019	115.980.660	60.833.960	100%	1,91
	2020	828.350.500	373.576.800	100%	2,22
	2021	559.810.000	328.449.600	100%	1,70
RATA_RATA					1,87
WIIM	2017	861.172.306	160.790.695	100%	5,36
	2018	948.430.163	157.443.942	100%	6,02
	2019	948.430.163	157.443.942	100%	6,02
	2020	128.871.853	35.179.078	100%	3,66
	2021	159.098.420	542.580.383	100%	0,29
RATA_RATA					4,27

Perhitungan Debt to Equity Ratio

Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	100%	DER
GGRM	2017	24.572.266.000	42.187.664.000	100%	0,58
	2018	23.963.934.000	45.133.285.000	100%	0,53
	2019	27.716.516.000	50.930.758.000	100%	0,54
	2020	19.668.941.000	58.522.468.000	100%	0,34
	2021	30.676.095.000	59.288.274.000	100%	0,52
	RATA_RATA				0,50
HMSP	2017	9.028.078.000	34.112.985.000	100%	0,26
	2018	11.244.167.000	35.358.253.000	100%	0,32
	2019	15.233.076.000	35.679.730.000	100%	0,43
	2020	16.743.834.000	19.432.604.000	100%	0,86
	2021	23.899.022.000	29.191.406.000	100%	0,82
	RATA_RATA				0,54
ITIC	2017	1.496.615.481	2.060.173.885	100%	0,73
	2018	1.496.615.481	2.060.173.885	100%	0,73
	2019	1.816.616.174	2.661.503.175	100%	0,68
	2020	2.252.509.118	2.798.262.570	100%	0,80
	2021	2.020.246.643	3.246.795.091	100%	0,62
	RATA_RATA				0,71
RMBA	2017	5.159.923.000	8.923.670.000	100%	0,58
	2018	6.513.618.000	8.365.971.000	100%	0,78
	2019	8.598.687.000	8.401.643.000	100%	1,02
	2020	6.755.055.000	5.708.905.000	100%	1,18
	2021	3.601.837.000	5.791.478.000	100%	0,62
	RATA_RATA				0,84
WIIM	2017	2.476.207.319	9.780.913.611	100%	0,25
	2018	2.663.510.310	10.331.705.774	100%	0,26
	2019	2.663.510.310	10.331.705.774	100%	0,26
	2020	4.285.901.660	11.858.518.415	100%	0,36
	2021	5.727.845.726	13.183.851.585	100%	0,43
	RATA_RATA				0,31

Perhitungan Total Asset TurnOver

Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	100%	TATO
GGRM	2017	18.221.662.000	66.759.930.000	100%	0,27
	2018	18.644.327.000	69.097.219.000	100%	0,27
	2019	22.783.255.000	78.647.274.000	100%	0,29
	2020	17.388.244.000	78.191.409.000	100%	0,22
	2021	14.272.611.000	89.964.369.000	100%	0,16
RATA_RATA					0,24
HMSP	2017	24.215.842.000	43.141.063.000	100%	0,56
	2018	25.490.791.000	46.602.420.000	100%	0,55
	2019	26.122.981.000	50.902.806.000	100%	0,51
	2020	49.674.030.000	85.813.780.000	100%	0,58
	2021	16.919.771.000	53.090.428.000	100%	0,32
RATA_RATA					0,50
ITIC	2017	3.310.937.843	16.111.126.971	100%	0,21
	2018	3.842.861.863	35.567.893.666	100%	0,11
	2019	4.399.128.672	44.781.173.507	100%	0,10
	2020	5.050.771.688	13.885.347.664	100%	0,36
	2021	6.379.577.505	52.670.417.350	100%	0,12
RATA_RATA					0,18
RMBA	2017	2.098.017.000	14.083.598.000	100%	0,15
	2018	2.664.274.000	14.879.589.000	100%	0,18
	2019	3.085.131.000	17.000.330.000	100%	0,18
	2020	1.389.285.000	12.464.005.000	100%	0,11
	2021	793.992.000	9.392.515.000	100%	0,08
RATA_RATA					0,14
WIIM	2017	4.327.823.570	12.257.120.930	100%	0,35
	2018	4.315.333.661	12.995.216.085	100%	0,33
	2019	4.315.333.661	1.299.577.477	100%	3,32
	2020	6.254.400.075	16.144.420.075	100%	0,39
	2021	6.515.286.818	18.911.697.312	100%	0,34
RATA_RATA					0,95

Perhitungan Return on Equity

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas Pemegang Saham	100%	ROE
GGRM	2017	10.436.516.000	42.187.664.000	100%	0,25
	2018	10.479.242.000	45.133.285.000	100%	0,23
	2019	10.880.704.000	50.930.758.000	100%	0,21
	2020	76.477.290.000	85.813.780.000	100%	0,89
	2021	56.053.210.000	59.288.274.000	100%	0,95
RATA_RATA					0,51
HMSP	2017	16.894.806.000	34.112.985.000	100%	0,50
	2018	17.961.289.000	35.358.253.000	100%	0,51
	2019	13.721.513.000	35.679.730.000	100%	0,38
	2020	85.813.780.000	30.241.426.000	100%	2,84
	2021	71.370.970.000	29.191.406.000	100%	2,44
RATA_RATA					1,33
ITIC	2017	117.326.872	2.060.173.885	100%	0,06
	2018	114.304.420	2.060.173.885	100%	0,06
	2019	-330.555.587	26.615.031.758	100%	-0,01
	2020	1.388.534.760	27.982.625.700	100%	0,05
	2021	2.492.894.645	32.467.950.918	100%	0,08
RATA_RATA					0,05
RMBA	2017	-400.127.000	8.923.670.000	100%	-0,04
	2018	-324.590.000	8.365.971.000	100%	-0,04
	2019	506.120.000	8.401.643.000	100%	0,06
	2020	-266.699.100	570.895.000	100%	-0,47
	2021	797.100.000	579.147.800	100%	1,38
RATA_RATA					0,18
WIIM	2017	544.913.082	9.780.913.611	100%	0,06
	2018	273.280.914	10.331.705.774	100%	0,03
	2019	273.280.914	10.331.705.774	100%	0,03
	2020	172.506.562	11.858.518.415	100%	0,01
	2021	176.877.010	13.183.851.585	100%	0,01
RATA_RATA					0,03

LAMPIRAN



Lampiran 5 – Data Tabulasi

Data Tabulasi 2017-2021

Pertumbuhan Laba	CR	DER	TATO	ROE
0,17	1,94	0,58	0,27	0,27
-0,01	5,27	0,26	0,56	0,56
-2,07	2,14	0,73	0,21	0,21
1,88	1,92	0,58	0,15	0,15
2,99	5,36	0,25	0,35	0,35
0	2,06	0,53	0,27	0,27
0,06	4,3	0,32	0,55	0,55
-0,03	0,27	0,73	0,11	0,11
-0,19	1,59	0,78	0,18	0,18
-0,5	6,02	0,26	0,33	0,33
0,04	2,06	0,54	0,29	0,29
-0,24	3,28	0,43	0,51	0,51
-3,89	0,64	0,68	0,1	0,1
-2,56	1,91	1,02	0,18	0,18
-0,5	6,02	0,26	3,32	3,32
6,03	2,91	0,34	0,22	0,22
5,25	2,45	0,86	0,58	0,58
-5,2	0,9	0,8	0,36	0,36
-1,53	2,22	1,18	0,11	0,11
-0,37	3,66	0,36	0,39	0,39
-0,27	2,09	0,52	0,16	0,16
-0,17	1,88	0,82	0,32	0,32
1,34	0,88	0,62	0,12	0,12
-3,99	1,7	0,62	0,08	0,08
0,03	0,29	0,43	0,34	0,34

LAMPIRAN

VI



Hasil Olah Data SPSS 22

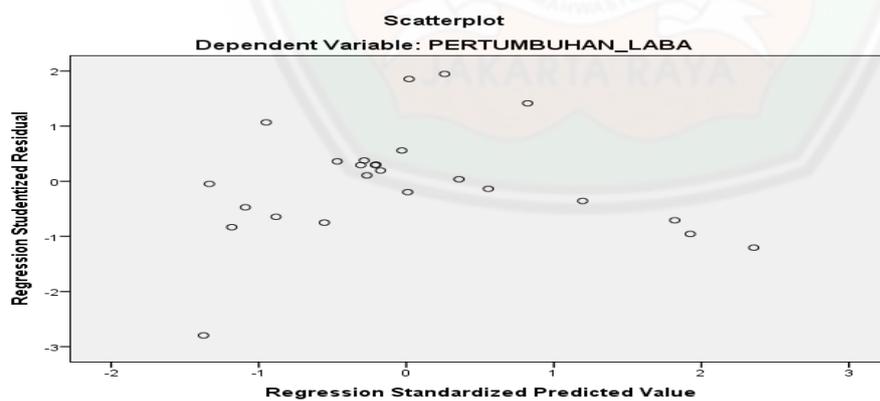
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35178857
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,098
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,818	3,401		2,887	,009		
CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081	,425	2,352
DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001	,447	2,237
TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912	,828	1,207
ROE	,831	,556	,268	1,494	,151	,890	1,123

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 ^a	,428	,313	3,11645	1,641

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,818	3,401		2,887	,009
	CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081
	DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001
	TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912
	ROE	,831	,556	,268	1,494	,151

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,818	3,401		2,887	,009
	CR	-1,061	,578	-,476	-1,836	,081
	DER	-14,197	3,833	-,937	-3,703	,001
	TATO	-,001	,011	-,021	-,112	,912
	ROE	,831	,556	,268	1,494	,151

Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,037	3,44908

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL DAN
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Gita Twenty Agustina
NPM : 201810325464
Jurusan : Manajemen
Pembimbing : Ari Sulistyowah, SE., MM

Kampus I

Jl. Harsono RM. No. 67 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan

Kampus II

Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya - Bekasi Utara Telp : 021. 889558:
Website : www.ubharajaya.ac.id

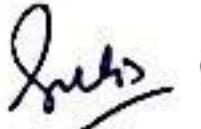
Judul Skripsi

Pengaruh disiplin kerja, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Hasana Damai putra proyek Harapan Indah Bekasi.

Tanggal Pendaftaran Proposal : 30 September 2022

Lembar Bimbingan Proposal

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03 Oktober 2022	- Revisi Bab 1	
2.	11 Oktober 2022	- Revisi Bab 1 - Revisi Daftar pustaka	
3.	12 Oktober 2022	- Revisi bab 1 dan 3 - tabel 3.1	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	13 Oktober 2022	-Revisi bab 1 - Batasan masalah - Revisi bab 3 - tabel 3.1	
5.	14 Oktober 2022	Revisi bab 2 & 3	
6	14 Okt '22	Layak Uji untuk Sidang Proposal Skripsi	
7	19 Des '22	+ Penyusunan hipotesis + citasi	
8.	18 Des '22	Memperbaiki Cara Penulisan	

Lembar Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9.	30 des '22	Acc Maju sidang	

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL DAN
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nickori Julita
NPM : 201910325420
Jurusan : Manajemen
Pembimbing : Eri Bukhari, SE., M.T

Kampus I

Jl. Harsono RM. No. 67 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan

Kampus II

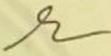
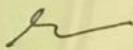
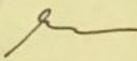
Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya - Bekasi Utara Telp : 021. 6895558
Website : www.ubharajaya.ac.id

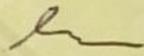
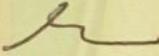
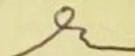
Judul Skripsi

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ROKOK TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2022

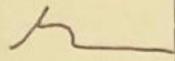
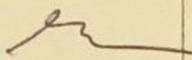
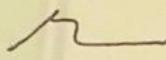
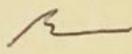
Tanggal Pendaftaran Proposal : 15 Oktober 2022

Lembar Bimbingan Proposal

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	27 / 09 / 22	Pembentukan Judul	
2	6 / 10 / 22	Bab 1	
3	08 / 10 / 22	Koreksi Bab 1	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4	12/10 22	Koreksi Bab 2	
5	14/10 22	Koreksi Bab 3	
6	18/11 22	Revisi bab 1-3	
7	8/12 22	Revisi bab 1-3	
8	13/12 22	Revisi bab 1-3	

Lembar Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9	14/12 22	Revisi 4	
10	20/12 22	Revisi 4	
11	24/12 22	Revisi 1-4	
12	27/12 22	Revisi 1-4.	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	30/12/22	Bab 1 - 5 Final <hr/> <hr/> Ace mgsidm	

RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : Gita Twenty Agustina
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 20 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Alamat : Taman Wisma Asri 1,
Jalan Apel Raya Blok C10 No 39
RT 007 RW 009 Kel. Teluk Pucung
Kec. Bekasi Utara
No. HP : 085882572077
E-Mail : Gitatwenty525@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia

II. PENDIDIKAN

2005-2011 : SD Negeri Teluk Pucung IX Bekasi
2011-2014 : SMP Negeri 1 Babelan Bekasi
2014-2017 : SMA Negeri 2 Babelan Bekasi
2018-2022 : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jakarta, 31 Desember 2022

Gita Twenty Agustina